

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements as of March 31, 2020
and for the three-month period then ended (unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card.</i> | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*Declare that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2020/ Jakarta, June 29, 2020

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director



Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DI AUDIT)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 167	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	108.823.100	2e,2u,4	101.923.463	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	6.855	2f,2u,5	3.992	Other current financial assets
Piutang usaha		2u,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	86.948.383		77.698.053	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	21.876.670	2g,30	29.475.505	Related parties - net
Piutang non-usaha		2u		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	8.858.470		3.241.655	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	7.820.339	2g,30	2.481.358	Related parties - net
Persediaan - neto	31.196.923	2i,7	29.733.968	Inventories - net
Uang muka	5.803.077		6.112.679	Advances
Beban dibayar di muka	5.627.546	2j	5.980.554	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	948.627	2q	3.047.092	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	2z,13	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	2.100.959	2u	1.056.654	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	280.010.949		260.754.973	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	60.139.480	2u,8	60.139.480	Investments in shares
Piutang non-usaha jangka panjang		2u		Long-term non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	-		763.605	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	-	2g, 30	1.019.612	Related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	11.042.235	2q,21e	11.035.769	Deferred tax assets - net
		2k,2l,		
Aset tetap - neto	381.861.988	2m,2n,9	369.711.104	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	52.105.360	2q,21a	42.959.759	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	62.260.564	2m,2r,10	60.410.357	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	16.447.960	2aa,11	17.406.099	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	26.011.910	2u,12	30.028.007	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	609.869.497		593.473.792	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	889.880.446		854.228.765	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	46.000.000	15	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2u,14		Trade payables
Pihak ketiga	49.765.310		54.052.985	Third parties
Pihak berelasi	40.923.604	2g,30	38.862.815	Related parties
Utang non-usaha		2u		Non-trade payables
Pihak ketiga	19.162.005		4.620.967	Third parties
Pihak berelasi	9.457.203	2g,30	6.891.058	Related parties
Utang pajak	15.348.033	2q,21b	4.382.206	Taxes payable
Beban akrual	53.420.574	2u,16	51.919.397	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	7.417.943	2u,16	6.650.273	benefits liability
Uang muka pelanggan		20,17		Advances from customers
Pihak ketiga	1.499.862		873.277	Third parties
Pihak berelasi	2.114.640	2g,30	2.609.257	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan -		2k,19		Finance lease payables -
pihak berelasi	3.161.410	2g,30	3.518.995	related party
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	-		7.221.406	third parties
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	248.270.584		216.602.636	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	3.365.219	2s,18	3.810.326	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2u		current maturities:
Utang obligasi	343.907.552	2w,20	343.337.404	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan		2k,9,19		Finance lease payables
Pihak Ketiga	18.029.257		-	Third party
Pihak berelasi	7.688.232	2g,30	8.424.081	Related party
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	-		6.204.198	third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.809.991	2q,21e	11.686.550	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	17.350.493	2t,29	18.969.859	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	402.150.744		392.432.418	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	650.421.328		609.035.054	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	22	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2w,23	115.087.198	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	21f	19.855	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	410.278		410.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15.674.089		15.105.471	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(18.346.594)	2p,2t	(10.829.733)	Other comprehensive loss
Sub-total	259.399.734		266.347.977	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(19.940.616)	1c,2b,24	(21.154.266)	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	239.459.118		245.193.711	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	889.880.446		854.228.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	161.743.508	2g,2o,26,30 2g,2o,9, 10	144.904.626	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(133.199.427)	11,27,30,32	(122.750.755)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	28.544.081		22.153.871	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(12.500.417)	2g,2o,6, 9,11,28,30 2o,2p,	(12.641.389)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.039.673	9,10,30,32 2m,2o,	2.885.745	Other income
Beban lainnya	(2.049.733)	9,10,12	(660.893)	Other expenses
LABA USAHA	17.033.604		11.737.334	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	411.254	2o	1.035.519	Finance income - net
Biaya keuangan	(9.166.543)	2g,2o, 2p,11,15,30	(10.171.380)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	8.278.315		2.601.473	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(124.513)	2q	(29.761)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.153.802		2.571.712	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(5.143.858)	2q,21c,21e	(2.751.876)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	3.009.944		(180.164)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(7.157.097)	2p	566.467	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(479.685)	2t,29	418.063	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	119.921	2q	(104.516)	Related income tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(4.506.917)		699.850	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED (continued)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	1.796.294		(199.756)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.213.650	2b	19.592	Non-controlling interests
TOTAL	3.009.944		(180.164)	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.720.567)		680.258	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.213.650	2b,24	19.592	Non-controlling interests
TOTAL	(4.506.917)		699.850	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,00065	2v	(0,00007)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>												
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital - Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ <i>Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Ekuitas Neto/ <i>Net Equity</i>	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Difference from Financial Statements Translation</i>	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>				
Saldo, 1 Januari 2019	146.554.908	115.087.198	-	19.855	310.278	14.556.057	(12.516.541)	578.910	264.590.665	(16.762.228)	247.828.437	Balance, January 1, 2019
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(199.756)	566.467	313.547	680.258	19.592	699.850	Total comprehensive income for the period
Saldo, 31 Maret 2019	146.554.908	115.087.198	-	19.855	310.278	14.356.301	(11.950.074)	892.457	265.270.923	(16.742.636)	248.528.287	Balance, March 31, 2019
Saldo, 1 Januari 2020	146.554.908	115.087.198	-	19.855	410.278	15.105.471	(10.156.609)	(673.124)	266.347.977	(21.154.266)	245.193.711	Balance, January 1, 2020
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	1.796.294	(7.157.097)	(359.764)	(5.720.567)	1.213.650	(4.506.917)	Total comprehensive income (loss) for the period
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	2a. 6	-	-	-	-	(1.227.676)	-	-	(1.227.676)	-	(1.227.676)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71
Saldo, 31 Maret 2020	146.554.908	115.087.198	-	19.855	410.278	15.674.089	(17.313.706)	(1.032.888)	259.399.734	(19.940.616)	239.459.118	Balance, March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	143.187.374		162.529.915	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(103.419.640)		(137.916.745)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(23.157.108)		(25.457.933)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	16.610.626		(844.763)	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	996.585			Tax refund
Pendapatan bunga	404.552		1.078.092	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(4.592.063)		(6.746.471)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.419.700		(6.513.142)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	19.128	9	88.447	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(989.494)	9	(4.191.877)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran utang atas perolehan aset takberwujud	(383.126)			Payment of payables related to the acquisition of intangible assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(290.542)		-	Expenditures for mining exploration and development costs
Kenaikan aset keuangan lancar lainnya	-		(36.593.481)	Decrease (increase) in other current financial assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	-		(968.614)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-		(4.639)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.644.034)		(41.670.164)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	31.000.000	15	-	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(20.000.000)	15	-	Short-term bank loans
Bunga	(16.056.987)		(15.907.123)	Interest
Utang sewa pembiayaan	(3.651.474)	19	(1.559.297)	Finance lease payables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.708.461)		(17.466.420)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	3.067.205		(65.649.726)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	3.832.432		(39.582)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	101.923.463		144.153.531	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	108.823.100	4	78.464.223	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 5 Juni 2015 mengenai pergantian Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0944984 dan No. AHU-AH.01.03-0944983, keduanya tanggal 24 Juni 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 9 dated June 5, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's Boards of Directors and Commissioners and amendment of the Company's Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0944984 and No. AHU-AH.01.03-0944983, both dated June 24, 2015.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No.1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	306.867.005	297.378.010
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	355.300.005	335.605.910
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	92.202.387	94.033.300
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	62.633.121	71.329.709
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	24.318.471	27.496.805
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and constructions	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	21.852.701	20.273.668

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
Melalui Reswara:/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	62.633.121	57.787.974
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	100%	100%	51.786.946	60.161.861
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	184.285.647	167.825.264
PT Mifa Bersaudara ("MIFA")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	70%	70%	178.059.535	166.972.548
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	13.521.192	11.264.960
Melalui CKB:/Through CKB:							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	10.449.872	9.154.291
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	26.195.625	25.178.326
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99%	99,99%	2.708.407	76.313
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100%	100%	2.958.903	3.281.565

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows: (continued)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)							
Melalui SSB:/Through SSB:							
PT SSB Sammitr Distribution* ("Sammitr")	Perdagangan dan distributor utama barang dagangan/ General trading and sole distributor for trading	Jakarta, 16 November 2017/ November 16, 2017	2017	-	60%	-	265.102
Melalui AJN:/Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	2.606.610	2.214.486
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	98,8%	98,8%	2.276.469	2.087.475
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	641	168.214
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	4.843	171.349
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	42,8%	42,8%	525.751	1.103.716
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	5.447	58.430
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,1%	99,1%	21.466.809	24.153.221

^{a)} Tidak dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2020/Deconsolidated in the Group's consolidated financial statements as of March 31, 2020

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited		Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
					Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ For the Three- Month Period Ended March 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2020/Total Accumulated Production as of March 31, 2020	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMP TSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	55,82	0,98	43,25	12,57

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited		Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2019/Total Accumulated Production as of December 31, 2019	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMP TSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	55,82	4,03	42,27	13,55

Pada tanggal 31 Desember 2019, total cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), pihak internal, untuk menilai jumlah cadangan batubara sebagaimana dijelaskan dalam laporannya pada tanggal 30 November 2019, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

As of December 31, 2019, total reserves are based on the results of the survey conducted by Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), an internal party, to appraise the coal reserves as described in its report as of November 30, 2019, which issued in December 2019.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2019, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.475/Menlhk/Setjen /PLA.0/11/2018	18 Desember 2022/ December 18, 2022
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.719/Menhut-II/2014	5 Maret 2021/March 5, 2021
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	10/1/IPPKH/PMDN/2015	5 Maret 2021/March 5, 2021

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2014 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation..

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of December 31, 2019, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ For the Three- Month Period Ended March 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2020/Total Accumulated Production as of March 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	228,87	2,14	19,12	209,75

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2019/Total Accumulated Production as of December 31, 2019	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	228,87	7,13	16,98	211,89

Pada tanggal 31 Desember 2019, total cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), pihak internal, untuk menilai jumlah cadangan batubara sebagaimana dijelaskan dalam laporannya pada tanggal 31 Oktober 2019, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020.

As of December 31, 2019, total reserves are based on the results of the survey conducted by Hadi Firmansah S.T (CPI Number:1604300-089), an internal party, to appraise the coal reserves as described in its report as of October 31, 2019, which issued in January 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ For the Three- Month Period Ended March 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2020/Total Accumulated Production as of March 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	35,63	0,39	1,83	33,80

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2019/Total Accumulated Production as of December 31, 2019	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	35,63	0,62	1,44	34,19

Pada tanggal 31 Desember 2019, total cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), pihak internal, untuk menilai jumlah cadangan batubara sebagaimana dijelaskan dalam laporannya pada tanggal 31 Oktober 2019, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, BEL has IUP, as follows:

As of December 31, 2019, total reserves are based on the results of the survey conducted by Hadi Firmansah S.T (CPI Number:1604300-089), an internal party, to appraise the coal reserves as described in its report as of October 31, 2019, which issued in January 2020.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 (two) years of construction plans.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sammitr yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham Sammitr menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp7.500.000.000 dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000 tersebut seluruhnya diambil oleh PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0037577 tanggal 22 Januari 2020.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham SSB terdilusi dari 60% menjadi 40% sehingga terjadi peralihan pengendalian dari SSB ke PT Sammitr Motor Indonesia. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 13 Januari 2020, SSB tidak mengkonsolidasi Sammitr.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status no. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5 billion, with ownership percentage of 60% and 40%.

Based on the Sammitr's Statement of Shareholders Resolution which has been notarized by the Notarial Deed No. 5 of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., dated January 16, 2020, the shareholders of Sammitr agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to become Rp7,500,000,000 whereby the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 has been subscribed by PT Sammitr Motor Indonesia, a third party. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0037577 dated January 22, 2020.

This transaction caused SSB's share ownership to be diluted from 60% to 40%, resulting in a shift of control from SSB to PT Sammitr Motor Indonesia. Accordingly, effective as of January 13, 2020, SSB has deconsolidated Sammitr.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

NDHB

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., No. 09 tanggal 14 Agustus 2019, NDHB, entitas anak, merubah namanya menjadi PT Agata Nugraha Nastari ("ANN").

Pada tanggal 16 Oktober 2019 melalui perjanjian jual beli saham, komposisi pemegang saham ANN berubah menjadi 99% dimiliki Reswara dan 1% dimiliki oleh SSB yang sebelumnya dimiliki oleh ND 99% dan 1% dimiliki PT Nagata Bisma Shakti, pihak berelasi.

Berdasarkan surat keputusan pemegang saham ANN, para pemegang saham ANN menyetujui penerbitan saham baru yang terdiri dari 1.695.120 lembar saham senilai Rp847.560.000.000 (setara dengan AS\$60.000.000) yang seluruhnya akan diambil oleh Reswara. Penerbitan saham baru ini menyebabkan perubahan komposisi pemegang saham menjadi Reswara 99,99% dan SSB 0,01%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

NDHB

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., No. 09 dated August 14, 2019, NDHB, a subsidiary changed its name to PT Agata Nugraha Nastari ("ANN").

On October 16, 2019 through a share purchase agreement, the composition of ANN shareholders changed to 99% owned Reswara and 1% owned by SSB which was previously owned by ND 99% and 1% owned by PT Nagata Bisma Shakti, a related party.

Based on ANN shareholder's decision letter, the shareholders of ANN approved the issuance of new shares consisting of 1,695,120 shares worth Rp847,560,000,000 (equivalent to US\$60,000,000) which will be taken entirely by Reswara. The issuance of new shares caused change in the composition of shareholders to Reswara 99.99% and SSB 0.01%.

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2020, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur Independen	Syahnhan Poerba	Independent Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.258 orang dan 5.214 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group had a total of 5,258 and 5,214 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2020.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 29, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi..

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

These amendments provide that the entity should also apply PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

• PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

• PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

• PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

• PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

• PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

• PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup terkait dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar AS\$1.227.676

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam penerapan ketentuan peralihan PSAK 73 dengan menghitung aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 tidak berdampak atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penyesuaian atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73

The Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of PSAK 71 has an impact to the beginning balance of unappropriated retained earnings in the Group's interim consolidated financial statements related to provision for impairment of trade receivables of US\$1,227,676

The adoption of PSAK 72 did not have a significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Further, the Company and its subsidiaries applied the modified retrospective approach in applying the transitional provision of PSAK 73 by calculating the lease assets and lease liabilities as of January 1, 2020. No effect of this adoption to retained earnings as of January 1, 2020 and therefore, the Company and its subsidiaries does not adjust its retained earnings as of January 1, 2020.

The Company and its subsidiaries recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
(lanjutan)

- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties
(continued)

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

h. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets - Net" in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak.

Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, manajemen mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (straight-line) sepanjang masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases

Accounting policies applied until
December 31, 2019

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, management recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Accounting policies applied until
December 31, 2019 (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Accounting policies applied from
January 1, 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi (lanjutan):

- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises (continued):

- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Road and infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK No. 72, Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales

Accounting policies applied until
December 31, 2019

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Accounting policies applied from
January 1, 2020

As permitted by PSAK No. 72, Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 72, Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini (lanjutan):

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Kelompok Usaha terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau actual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.

Pendapatan dari jasa konstruksi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2019

Manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from sales (continued)

As permitted by PSAK No. 72, Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below (continued):

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has physical possession of the goods.

Revenue from construction services

Accounting policies applied until December 31, 2019

Management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement. Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa konstruksi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK No. 72, Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Kelompok Usaha tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Sesuai dengan PSAK No. 72, manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from construction services

Accounting policies applied from
January 1, 2020

As permitted by PSAK No. 72, The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.
- For each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

As permitted by PSAK No. 72, management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Interest expense

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,1025234
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,6168510
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,0610986

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1,1214006		1 Euro (EUR)/US\$1
0,7006008		1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
0,0719372		1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group re-assesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakui menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019

Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan Kelompok Usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, bila memenuhi syarat. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS").

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets

Accounting polices applied until December
31, 2019

Management classifies the Group financial assets as loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), available-for-sale ("AFS") financial assets and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, and security deposits, which are classified as loans and receivables; and investment in shares which is classified AFS financial assets.

Initial recognition

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Effective Interest Rate ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan beban pokok pendapatan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Aset keuangan AFS

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Accounting policies applied until December
31, 2019 (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. The EIR amortisation is included in finance income in profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are reported in profit or loss as finance costs for loans and as cost of revenue or other operating expenses for receivables.

AFS financial instrument

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan AFS (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan AFS, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020

Sesuai PSAK No. 71, Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi; dan
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Accounting policies applied until December
31, 2019 (continued)

Subsequent measurement (continued)

AFS financial instrument (continued)

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

Accounting policies applied from January
1, 2020

As permitted by PSAK No. 71, Management classifies its financial assets in the following categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Kelompok Usaha dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang dagang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Accounting polices applied from
January 1, 2020 (continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in the profit or loss.

- c) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Accounting polices applied from January
1, 2020 (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in the profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to the profit or loss. Dividends are recognised in the income statement when the right to receive payment is established.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lainnya tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman; dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Accounting policies applied from January
1, 2020 (continued)

- c) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to the profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to the profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in the profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in the profit or loss.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, and lease liabilities payables which are classified as loans and borrowings; and derivative payables which is classified as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman dan utang

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut sebagai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Loans and borrowings

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Impairment of financial assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The objective evidence is as a result of one or more events that occurred after the initial recognition and has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan AFS telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognised in other comprehensive income, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss shall be the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatatnya dan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui pemakaian berlanjut. Keadaan ini terpenuhi apabila penjualan tersebut besar kemungkinan terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kini. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset, yang diharapkan dapat memenuhi kualifikasi untuk pengakuan penjualan secara lengkap dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell, and depreciation on such assets to cease. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable, and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from date of classification.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	5 tahun/years	Useful lives
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition	Acquired by
Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".		
Aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.		

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.

Intangible assets is presented as part of "Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of March 31, 2020 and for the three-month period then ended:

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik, kapal dan sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of rental of vessels and vehicles and acts as *lessor* in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73 "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines, vessels and vehicles, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreement of vessels, the rent transaction was classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 32.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar AS\$157.409.653 dan AS\$155.769.012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar AS\$32.747.312 dan AS\$32.081.467. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar AS\$397.511.395 dan AS\$384.993.988. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables (continued)

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$157,409,653 and US\$155,769,012, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$32,747,312 and US\$32,081,467, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$397,511,395 and US\$384,993,988, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$12.837.869 dan AS\$2.226.970 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar AS\$11.042.235 dan AS\$11.035.769. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$12,837,869 and US\$2,226,970 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$11,042,235 and US\$11,035,769, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

strategi perencanaan pajak masa depan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggihan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar AS\$17.350.493 dan AS\$18.969.859. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$17,350,493 and US\$18,969,859, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu, properti pertambangan, aset takberwujud dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10, 11 dan 13), pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets, mining properties, intangible assets and non-current assets held for sale deemed to be impaired (Notes 9, 10, 11 and 13), as of March 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	35.501	40.112
Dolar Amerika Serikat	-	133
Sub-total	35.501	40.245
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.005.508	20.251.142
PT Bank ANZ Indonesia	27.077.993	25.602.074
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.958.287	7.138.965
The Bank of New York Mellon, AS	4.161.916	10.462.922
Standard Chartered Bank, Indonesia	63.595	5.074.705
PT Bank DBS Indonesia	45.984	85.155
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	39.571	39.539
PT Bank Permata Tbk	2.851	3.435
Citibank N.A., Indonesia	1.850	1.850
Lain-lain	7.015	7.012
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.966.705	5.539.068
PT Bank ANZ Indonesia	5.198.661	5.460.900
PT Bank DBS Indonesia	385.583	777.640
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144.546	814.968
Citibank N.A., Indonesia	65.171	95.160
PT Bank Permata Tbk	38.748	260.242
Standard Chartered Bank, Indonesia	13.781	11.214
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.420	3.523
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.256	3.756
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	147	184
Lain-lain	12.087	14.236
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.487	137.614
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.403	3.478
Citibank N.A., Indonesia	256	262
Mata uang lainnya	1.867	2.145
Sub-total	98.380.688	81.791.189
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.626.780	10.620.085
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.585.076	9.245.710
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.481	115.475
PT Bank Permata Tbk	63.050	74.235
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.524	36.524
Sub-total	10.406.911	20.092.029
Total	108.823.100	101.923.463

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
United States dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Bank of New York Mellon, USA	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
Others	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Others	
Singapore dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
Other foreign currency	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Total	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rupiah	5,25% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	-

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sejumlah dana tertentu yang ditempatkan di The Bank of New York Mellon, AS ("BNYM"), merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan utang obligasi Grup (Catatan 20).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.855
Total	6.855

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kas milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp112 juta (setara dengan AS\$6.855) dan Rp55 juta (setara dengan AS\$3.992) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	5,30% - 8,25%
United States dollar	1,80% - 3,30%

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no cash on hand and in banks balances placed to any related party.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, certain funds placed in The Bank of New York Mellon, USA ("BNYM"), represents restricted funds in connection with Group's bonds payable (Note 20).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Restricted cash in bank	
Third party	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.992
Total	3.992

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp112 million (equivalent to US\$6,855) and Rp55 million (equivalent to US\$3,992), respectively, are restricted and solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in port.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang usaha		
Pihak ketiga	134.730.588	125.491.113
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.782.205)	(47.793.060)
Neto	86.948.383	77.698.053
Dikurangi bagian lancar	(86.948.383)	(77.698.053)
Bagian tidak lancar	-	-
Pihak berelasi (Catatan 30)	22.679.065	30.277.899
Cadangan kerugian penurunan nilai	(802.395)	(802.394)
Neto	21.876.670	29.475.505
Piutang usaha - neto	108.825.053	107.173.558

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Tunas Muda Jaya	21.152.158	21.419.855
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	19.012.604	9.873.689
PT Rinjani Kartanegara	18.940.458	19.664.500
PT Kuansing Inti Makmur	11.588.592	-
PT Bungo Bara Utama	6.339.792	3.863.314
PT Binuang Mitra Bersama	4.829.153	2.996.508
PT Antang Gunung Meratus	4.664.744	4.897.090
PT Bangun Olahsarana Sukses	4.160.563	4.212.412
PT Kaltim Prima Coal	3.356.418	6.131.751
PT Dizamatra Powerindo	3.459.896	1.710.205
PT Realita Jaya Mandiri	3.332.502	3.436.488
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	2.331.470	4.849.083
BP Berau Ltd.	2.001.062	-
PT PLN (Persero)	1.551.828	3.353.582
PT Holcim Indonesia Tbk	1.525.878	-
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	1.435.763	-
PT Semen Tonasa	1.292.311	1.682.623
PT Freeport Indonesia	1.070.643	7.668.110
PT Bukit Baiduri Energi	840.178	1.680.327
PT Muara Alam Sejahtera	310.760	3.847.648
PT Vale Indonesia Tbk	-	1.713.599
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	-	1.389.478
Sky Trade FZE., UAE	-	1.140.013
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	21.533.815	19.960.838
Total	134.730.588	125.491.113

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Net	
Less current portion	
Non-current portion	
Related parties (Note 30)	
Allowance for impairment losses	
Net	
Trade receivables - net	

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Tunas Muda Jaya	
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	
PT Rinjani Kartanegara	
PT Kuansing Inti Makmur	
PT Bungo Bara Utama	
PT Binuang Mitra Bersama	
PT Antang Gunung Meratus	
PT Bangun Olahsarana Sukses	
PT Kaltim Prima Coal	
PT Dizamatra Powerindo	
PT Realita Jaya Mandiri	
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	
PT Trisensa Mineral Utama	
PT PLN (Persero)	
PT Holcim Indonesia Tbk	
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapore	
PT Semen Tonasa	
PT Freeport Indonesia	
PT Bukit Baiduri Energi	
PT Muara Alam Sejahtera	
PT Vale Indonesia Tbk	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
Sky Trade FZE., UAE	
Others (below US\$1,000,000 each)	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	102.235.024	77.954.703
Dolar Amerika Serikat	55.174.629	77.781.908
Lain-lain	-	32.401
Total	157.409.653	155.769.012
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.584.600)	(48.595.454)
Dikurangi bagian tidak lancar	(4.632.685)	-
Bagian lancar	104.192.368	107.173.558

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	83.456.219	93.860.732
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	18.213.917	9.817.953
31 - 60 hari	5.022.370	2.371.613
61 - 90 hari	3.153.423	1.329.248
Lebih dari 90 hari	47.563.724	48.389.466
Total	157.409.653	155.769.012
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.584.600)	(48.595.454)
Dikurangi bagian tidak lancar	(4.632.685)	-
Bagian lancar	104.192.368	107.173.558

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

**Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2020/
Period Ended March 31, 2020**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Saldo awal	48.470.069	125.385	48.595.454
Penerapan awal PSAK 71	1.227.676	-	1.227.676
Pembalikan selama periode berjalan (Catatan 28)	(96.660)	-	(96.660)
Selisih translasi	(1.122.978)	(18.892)	(1.141.870)
Saldo akhir	48.478.107	106.493	48.584.600

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar
Others
Total
Allowance for impairment losses
Less non-current portion
Current portion

The details of aging of the trade receivables are as follows:

Not past due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses
Less non-current portion
Current portion

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Initial adoption PSAK 71
Reversal during the period
(Note 28)
Translation difference
Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	53.163.973	182.492	53.346.465	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	153.043	-	153.043	Provision during the year (Note 28)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(2.172.702)	(56.503)	(2.229.205)	Reversal during the year (Note 28)
Penghapusan	(3.009.342)	-	(3.009.342)	Write-off
Selisih translasi	335.097	(604)	334.493	Translation difference
Saldo akhir	48.470.069	125.385	48.595.454	Ending balance

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" bersama beberapa pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS\$4.632.685 dan AS\$4.892.004.

CK has signed "Debt Settlement Agreement" with several customers with regards to restructuring of trade receivables. As of March 31, 2020 and 2019, the balance of such receivables amounted to US\$4,632,685 and US\$4,892,004, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bahan baku dan barang setengah jadi	11.737.391	14.238.081	Raw materials and semi-finished goods
Suku cadang	9.609.247	8.792.535	Spare parts
Barang jadi	6.571.739	5.069.846	Finished goods
Barang dalam proses	4.581.722	3.742.720	Work in process
Lain-lain	247.213	238.285	Others
Total	32.747.312	32.081.467	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(1.550.389)	(2.347.499)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	31.196.923	29.733.968	Inventories - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	2.347.499
Penyisihan selama tahun berjalan	14.721
Pembalikan selama tahun berjalan	(458.136)
Selisih translasi	(353.695)
Saldo akhir	1.550.389

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$22.571.006 dan AS\$22.571.006. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2019
PT Multi Harapan Utama	60.000.000
PT Sumberdaya Sewatama	139.480
Total	60.139.480

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN melakukan investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amandemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 30).

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
2.984.653		Beginning balance
942.105		Provision during the year
(1.689.670)		Reversal during the year
110.411		Translation difference
2.347.499		Ending balance

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$22,571,006 and US\$22,571,006, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
60.000.000		PT Multi Harapan Utama
139.480		PT Sumberdaya Sewatama
60.139.480		Total

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

On October 31, 2019, ANN made a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN's Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amandement I of the Mining Services Contract with MHU (Note 30).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Multi Harapan Utama (“MHU”) (lanjutan)

Transaksi diatas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

PT Sumberdaya Sewatama (“SS”)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SS pada tanggal 30 November 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 188 tanggal 12 Desember 2018, para pemegang saham SS menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp200.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru Kelas B dengan nilai nominal Rp10 per saham, yang seluruhnya diambil oleh PT Godra Investama Mandiri (“GIM”), entitas sepengendali.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di SS terdilusi dari 100% menjadi 0,99%. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 30 November 2018, Perusahaan tidak mengkonsolidasi SS dan mencatat nilai investasi atas sisa kepemilikan sahamnya pada nilai wajar sebesar AS\$139.480 yang disajikan sebagai bagian dari “Investasi Pada Saham” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Selisih antara nilai tercatat aset neto yang ditransfer dan nilai wajar investasi yang tersisa dicatat sebagai transaksi ekuitas sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi SS adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto yang ditransfer	18.353.664
Nilai wajar investasi yang tersisa	139.480
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	18.493.144
Ditambah reklasifikasi:	
Rugi penghasilan komprehensif lain	(23.927.870)
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(460.059)
Total	(5.894.785)

8. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Multi Harapan Utama (“MHU”) (continued)

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Partner, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with BAPEPAM-LK No. X.K.1.

PT Sumberdaya Sewatama (“SS”)

Based on SS’s Annual General Meeting of Shareholders dated November 30, 2018, which was notarized by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 188 dated December 12, 2018, the shareholders of SS approved the increase of the issued and fully paid share capital amounting to Rp200,000,000,000 by issuing new Class B shares with par value Rp10 per share, which were fully taken by PT Godra Investama Mandiri (“GIM”), an entity under common control.

This transaction resulting a dilution of the Company’s ownership in SS from 100% to 0.99%. Accordingly, effective as of November 30, 2018, the Company deconsolidated SS and accounted for its remaining investment at fair value of US\$139,480, which was presented as part of “Investment in Shares” on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

The difference between the carrying amount of net assets transferred and fair value of remaining investment is accounted as equity transaction in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), “Business Combination Under Common Control” and presented as part of “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position.

The details calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of SS is as follows:

Carrying amount of net assets transferred
Fair value of remaining investment
Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control
Add reclassification of:
Other comprehensive loss
Difference arising from transactions with non-controlling interests
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Three-Month Period Ended March 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.895.844	119.044	-	-	(593.856)	24.421.032	Land
Jalan dan infrastruktur	150.458.442	-	(167.123)	-	-	150.291.319	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	53.765.386	264.190	(26.228)	307.169	(2.217.326)	52.093.191	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.096.328	279.591	(23.227)	703.434	(876.527)	19.179.599	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	36.046.240	426.756	(30.558)	5.411.168	(1.477.080)	40.376.526	Vehicles
Kapal	35.712.393	75.587	-	-	13.391	35.801.371	Vessels
Mesin dan peralatan	503.595.082	1.032.809	(5.343.736)	4.004.302	(4.518.285)	498.770.172	Machinery and equipment
Sub-total	823.569.715	2.197.977	(5.590.872)	10.426.073	(9.669.683)	820.933.210	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	15.802.492	5.249.693	(4.196)	(3.181.018)	(303.431)	17.563.540	Construction in-progress
Aset hak guna	-	22.128.052	-	-	-	22.128.052	Right-of-use assets
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	13.184.890	-	-	(4.555.500)	(5.308)	8.624.082	Vehicles
Kapal	21.964.888	3.302	(14.118)	-	(9.330)	21.944.742	Vessels
Mesin dan peralatan	9.132.133	-	-	(2.689.555)	-	6.442.578	Machinery and equipment
Sub-total	44.281.911	3.302	(14.118)	(7.245.055)	(14.638)	37.011.402	Sub-total
Total biaya perolehan	883.654.118	29.579.024	(5.609.186)	-	(9.987.752)	897.636.204	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	61.391.962	3.679.513	(172.725)	-	(1.413.250)	63.485.500	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	26.576.922	989.517	(9.493)	-	-	27.556.946	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.158	270.583	(22.566)	-	(753.341)	17.547.834	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	29.105.314	358.154	(36.046)	4.327.725	(908.580)	32.846.567	Vehicles
Kapal	24.202.008	766.120	-	-	(739.075)	24.229.053	Vessels
Mesin dan peralatan	313.159.880	5.967.907	(4.529.751)	2.101.929	(4.051.692)	312.648.273	Machinery and equipment
Aset hak guna	-	2.432.384	-	-	-	2.432.384	Right-of-use assets
Sub-total	472.489.244	14.464.178	(4.770.581)	6.429.654	(7.865.938)	480.746.557	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	12.121.595	290.729	-	(4.327.725)	(5.308)	8.079.291	Vehicles
Kapal	10.749.344	435.922	(10.805)	-	(1.108.902)	10.065.559	Vessels
Mesin dan peralatan	3.299.947	35.384	-	(2.101.929)	-	1.233.402	Machinery and equipment
Sub-total	26.170.886	762.035	(10.805)	(6.429.654)	(1.114.210)	19.378.252	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	498.660.130	15.226.213	(4.781.386)	-	(8.980.148)	500.124.809	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	7.252.460	-	-	-	-	7.252.460	Vessels
Mesin dan peralatan	8.030.424	366.523	-	-	-	8.396.947	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	369.711.104					381.861.988	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.453.454	457.206	(226.687)	-	211.871	24.895.844	Land
Jalan dan infrastruktur	148.657.835	1.439.899	-	360.708	-	150.458.442	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	50.711.906	1.958.978	(647.834)	878.929	863.407	53.765.386	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.477.713	858.827	(1.360.816)	(100.842)	221.446	19.096.328	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	31.363.316	1.440.549	(1.512.358)	4.394.577	360.156	36.046.240	Vehicles
Kapal	34.957.538	33.086	-	721.769	-	35.712.393	Vessels
Mesin dan peralatan	493.639.139	12.478.814	(25.237.352)	22.055.094	659.387	503.595.082	Machinery and equipment
Sub-total	803.260.901	18.667.359	(28.985.047)	28.310.235	2.316.267	823.569.715	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	22.809.461	30.760.458	-	(38.636.485)	869.058	15.802.492	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	14.735.979	-	-	(1.552.500)	1.411	13.184.890	Vehicles
Kapal	26.044.379	62.391	(4.736.386)	594.504	-	21.964.888	Vessels
Mesin dan peralatan	23.921.797	-	-	(14.789.664)	-	9.132.133	Machinery and equipment
Sub-total	64.702.155	62.391	(4.736.386)	(15.747.660)	1.411	44.281.911	Sub-total
Total biaya perolehan	890.772.517	49.490.208	(33.721.433)	(26.073.910)	3.186.736	883.654.118	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	48.519.947	12.872.015	-	-	-	61.391.962	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	22.555.201	4.076.242	(538.794)	(8.887)	493.160	26.576.922	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.294.965	1.026.404	(1.327.650)	(131.100)	190.539	18.053.158	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	28.111.145	792.401	(1.465.755)	1.438.705	228.818	29.105.314	Vehicles
Kapal	21.003.995	3.198.013	-	-	-	24.202.008	Vessels
Mesin dan peralatan	302.743.781	23.786.836	(20.835.744)	6.993.572	471.435	313.159.880	Machinery and equipment
Sub-total	441.229.034	45.751.911	(24.167.943)	8.292.290	1.383.952	472.489.244	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	11.293.557	2.265.365	-	(1.438.705)	1.378	12.121.595	Vehicles
Kapal	11.332.139	1.197.975	(1.780.770)	-	-	10.749.344	Vessels
Mesin dan peralatan	9.414.665	738.867	-	(6.853.585)	-	3.299.947	Machinery and equipment
Sub-total	32.040.361	4.202.207	(1.780.770)	(8.292.290)	1.378	26.170.886	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	473.269.395	49.954.118	(25.948.713)	-	1.385.330	498.660.130	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	8.302.067	1.906.009	(2.955.616)	-	-	7.252.460	Vessels
Mesin dan peralatan	8.176.361	149.901	(295.838)	-	-	8.030.424	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	401.024.694					369.711.104	Net carrying amount

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,			
2020	2019		
Hasil penjualan aset tetap	701.502	714.795	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(548.518)	(436.811)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	152.984	277.984	Gain on sale of fixed assets - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$279.282 dan AS\$74.651.

Pengurangan tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk pengurangan tanah sebesar AS\$226.687 sehubungan dengan dekonsolidasi NDHM (Catatan 1c).

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Maret 2020	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	15% - 95%	14.255.247
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	80% - 90%	672.213
Bangunan dan prasarana	30% - 95%	424.377
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	264.104
Kapal	7%	186.551
Total		15.802.492

31 Desember 2019	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	15% - 95%	14.255.247
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	80% - 90%	672.213
Bangunan dan prasarana	30% - 95%	424.377
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	264.104
Kapal	7%	186.551
Total		15.802.492

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the three-month period ended March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$279,282 and US\$74,651, respectively.

Deduction of land for the year ended December 31, 2019 includes deduction of land amounted to US\$226,687 related to deconsolidation of NDHM (Notes 1c).

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2020
Februari 2020 - Juni 2020/ February 2020 - June 2020	Machinery and equipment
Januari 2020 - Maret 2020/ January 2020 - March 2020	Office furniture, fixtures and equipment
Januari 2020 - November 2020/ January 2020 - November 2020	Building and improvements
Februari 2020/February 2020	Road and infrastructure
Juni 2020/June 2020	Vessels
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2019
Februari 2020 - Juni 2020/ February 2020 - June 2020	Machinery and equipment
Januari 2020 - Maret 2020/ January 2020 - March 2020	Office furniture, fixtures and equipment
Januari 2020 - November 2020/ January 2020 - November 2020	Building and improvements
Februari 2020/February 2020	Road and infrastructure
Juni 2020/June 2020	Vessels
Total	Total

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Beban pokok pendapatan	15.091.179	11.880.439
Beban penjualan, umum dan administrasi	135.034	431.359
Total	15.226.213	12.311.798

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$24.347.738 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$24.347.738 pada tanggal 31 Desember 2019.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp85,15 miliar (setara dengan AS\$5.202.714) dan AS\$592.324.265 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp85,15 miliar (setara dengan AS\$6.125.662) dan AS\$592.324.265 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Aset Hak Guna

Pada tanggal 1 Januari 2020, saldo awal aset hak guna adalah sebesar AS\$22.128.052.

Beban penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$2.432.384 dan AS\$Nilai.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Cost of revenue	15.091.179	11.880.439
Selling, general and administrative expenses	135.034	431.359
Total	15.226.213	12.311.798

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$24,347,738 as of March 31, 2020 and US\$24,347,738 as of December 31, 2019.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of Rp85.15 billion (equivalent to US\$5,202,714) and US\$592,324,265 as of March 31, 2020 and Rp85.15 billion (equivalent to US\$6,125,662) and US\$592,324,265 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

Right-of-Use Assets

As of January 1, 2020, the beginning balance of Right-of-use assets is amounted to US\$22,128,052

Depreciation expenses for the three-month period ended March 31, 2020 and 2019 is amounted to US\$2,432,384 dan US\$Nil, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2018	6.867.757	18.149.294	41.333.530	69.180.188	135.530.769	Cost as of December 31, 2018
Penambahan tahun berjalan	-	-	2.545.619	-	2.545.619	Addition during the year
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	18.149.294	43.879.149	69.180.188	138.076.388	Cost as of December 31, 2019
Penambahan periode berjalan	-	-	436.044	2.971.194	3.407.238	Addition during the period
Harga perolehan pada tanggal 31 Maret 2020	6.867.757	18.149.294	44.315.193	72.151.382	141.483.626	Cost as of March 31, 2020
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018	-	(12.058.210)	(29.316.870)	(324.768)	(41.699.848)	Accumulated amortization as of December 31, 2018
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.084.196)	(6.353.353)	(1.781.337)	(9.218.886)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(13.142.406)	(35.670.223)	(2.106.105)	(50.918.734)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Amortisasi periode berjalan	-	(255.424)	(1.070.753)	-	(1.326.177)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2020	-	(13.397.830)	(36.740.976)	(2.106.105)	(52.244.911)	Accumulated amortization as of March 31, 2020
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2018
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2019
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2020	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2018	6.867.757	3.689.259	10.847.342	45.448.413	66.852.771	Net carrying amount as of December 31, 2018
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	2.605.063	7.039.608	43.667.076	60.179.505	Net carrying amount as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Maret 2020	6.867.757	2.349.639	6.404.898	46.638.270	62.260.564	Net carrying amount as of March 31, 2020

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tanggal 8 Mei 2020, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas BEL, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari jumlah tercatat, BEL mengakui pembalikan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan sebesar AS\$230.854 dan dicatat sebagai "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

10. MINING PROPERTIES - NET

The details of mining properties are as follows:

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2018	6.867.757	18.149.294	41.333.530	69.180.188	135.530.769	Cost as of December 31, 2018
Penambahan tahun berjalan	-	-	2.545.619	-	2.545.619	Addition during the year
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	18.149.294	43.879.149	69.180.188	138.076.388	Cost as of December 31, 2019
Penambahan periode berjalan	-	-	436.044	2.971.194	3.407.238	Addition during the period
Harga perolehan pada tanggal 31 Maret 2020	6.867.757	18.149.294	44.315.193	72.151.382	141.483.626	Cost as of March 31, 2020
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018	-	(12.058.210)	(29.316.870)	(324.768)	(41.699.848)	Accumulated amortization as of December 31, 2018
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.084.196)	(6.353.353)	(1.781.337)	(9.218.886)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(13.142.406)	(35.670.223)	(2.106.105)	(50.918.734)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Amortisasi periode berjalan	-	(255.424)	(1.070.753)	-	(1.326.177)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2020	-	(13.397.830)	(36.740.976)	(2.106.105)	(52.244.911)	Accumulated amortization as of March 31, 2020
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2018
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2019
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2020	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2018	6.867.757	3.689.259	10.847.342	45.448.413	66.852.771	Net carrying amount as of December 31, 2018
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	2.605.063	7.039.608	43.667.076	60.179.505	Net carrying amount as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Maret 2020	6.867.757	2.349.639	6.404.898	46.638.270	62.260.564	Net carrying amount as of March 31, 2020

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated May 8, 2020, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of BEL, since the recoverable amount is higher than the carrying amount, BEL recognized reversal impairment losses on mining properties amounting to US\$230,854 and recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Proyeksi harga batubara	AS\$20,46 - AS\$27,25
Tingkat diskonto sebelum pajak	9,76% - 10,95%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES - NET (continued)

A summary of key assumptions used is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
AS\$20,46 - AS\$27,25		Projected coal price
9,76% - 10,95%		Pre-tax discount rate

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Period Ended March 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.864.460	407.838	751.626	(116.859)	5.907.065	Software
Sub-total	18.130.308	407.838	751.626	(116.859)	19.172.913	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.980.717	-	(751.626)	(964.603)	1.264.488	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	21.111.025	407.838	-	(1.081.462)	20.437.401	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Akuisisi kontrak	95.963	279.277	-	-	375.240	Contract acquisition
Perangkat lunak	3.204.657	122.093	-	(55.939)	3.270.811	Software
Total akumulasi amortisasi	3.300.620	401.370	-	(55.939)	3.646.051	Total accumulated amortization
<u>Rugi penurunan nilai</u>						<u>Impairment losses</u>
Perangkat lunak	404.306	-	-	(60.916)	343.390	Software
Nilai tercatat neto	17.406.099				16.447.960	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Akuisisi kontrak	-	13.265.848	-	-	13.265.848
Perangkat lunak	4.528.972	304.420	-	31.068	4.864.460
Sub-total	4.528.972	13.570.268	-	31.068	18.130.308
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	1.763.033	1.137.316	-	80.368	2.980.717
Total biaya perolehan	6.292.005	14.707.584	-	111.436	21.111.025
Akumulasi amortisasi					
Akuisisi kontrak	-	95.963	-	-	95.963
Perangkat lunak	2.774.569	415.452	-	14.636	3.204.657
Total akumulasi amortisasi	2.774.569	511.415	-	14.636	3.300.620
Rugi penurunan nilai					
Perangkat lunak	345.944	43.166	-	15.196	404.306
Nilai tercatat neto	3.171.492				17.406.099

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga atas biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$159.756 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The interest expenses from the acquisition cost for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$159,756 is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The amortization of intangible assets recorded as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Rincian aset tidak lancar lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jaminan reklamasi	1.815.914	1.537.915
Uang jaminan	1.597.514	3.478.221
Uang muka pembelian aset tetap	501.390	458.077
Biaya ditangguhkan	134.105	657.329
Aset lainnya	21.962.987	23.896.465
Total	26.011.910	30.028.007

Reclamation deposit
Security deposit
Advance for purchase of fixed assets
Deferred charges
Other asset

Total

Pada bulan Desember 2019, manajemen ACE memutuskan untuk mereklasifikasi aset dalam penyelesaian dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$26.073.910 menjadi bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, ACE mengakui rugi penurunan nilai atas aset lainnya sebesar AS\$2.177.445, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

The details of other non-current assets - net are as follows:

In December 2019, the management of ACE decided to reclassified construction in progress amounting to US\$26,073,910 as part of "Other Non-current Assets - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

For the year ended December 31, 2019, ACE recognized impairment losses on other asset amounting to US\$2,177,445, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya perolehan	3.385.209	3.385.209
Akumulasi penyusutan	(2.225.800)	(2.225.800)
Dikurangi rugi penurunan nilai	(1.159.409)	(1.159.409)
Nilai wajar	-	-

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Less impairment losses

Fair value

13. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)

Pada bulan Desember 2017, manajemen CK memutuskan untuk menjual 18 unit alat berat yang sudah tidak dipakai dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$3.322.153. Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas aset tersebut sebesar AS\$942.215 dan selisihnya telah diakui CK sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Dengan demikian, CK juga telah mereklasifikasi aset tetap tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

Selama tahun 2018, CK telah menjual 7 (tujuh) unit dari aset tersebut dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$352.148 pada harga jual sebesar AS\$297.876. Selisih harga jual dengan nilai tercatat neto dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Selama tahun 2019, CK telah menjual 7 (tujuh) unit dari aset tersebut dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$247.549 pada harga jual sebesar AS\$218.284. Selisih harga jual dengan nilai tercatat neto dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

CK mengakui tambahan rugi penurunan nilai sebesar AS\$247.221 atas seluruh nilai tercatat aset yang belum terjual dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

13. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
(continued)

In December 2017, the management of CK decided to sell 18 of its idle heavy equipments with net carrying amount amounting to US\$3,322,153. Based on the offering price received until December 31, 2017, the fair value of such assets amounting to US\$942,215 and the difference is recognized by CK as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017. Accordingly, CK has reclassified those fixed assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

During 2018, CK has sold 7 (seven) units of such assets with net carrying amount of US\$352,148 at the selling price of US\$297,876. The difference between net carrying amount of assets and the selling price was recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

During 2019, CK has sold 7 (seven) units of such assets with net carrying amount of US\$247,549 at the selling price of US\$218,284. The difference between net carrying amount of assets and the selling price was recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

CK recognized additional impairment losses amounted to US\$247,221 on remaining carrying value of all assets that has not been sold, and recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang usaha		
Pihak ketiga	49.765.310	54.052.985
Pihak berelasi (Catatan 30)	40.923.604	38.862.815
Total	90.688.914	92.915.800

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Pertamina (Persero)	19.604.254	10.984.276
PT Wargi Santosa	2.818.858	1.244.389
PT Malindo Mandiri Makmur	2.124.786	1.360.708
PT Freeport Indonesia	1.978.407	2.329.371
CV Buana Raya Duta	1.545.839	928.114
PT Pertamina Lubricants	1.536.334	1.264.256
PT Dahana (Persero)	1.266.336	1.193.868
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura	1.075.924	1.704.081
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	-	1.107.072
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	17.814.572	31.936.850
Total	49.765.310	54.052.985

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	85.768.452	89.480.987
Euro	1.688.271	1.743.839
Dolar Amerika Serikat	1.152.467	1.528.960
Mata uang asing lainnya	2.079.724	162.014
Total	90.688.914	92.915.800

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

Trade payables
Third parties
Related parties (Note 30)

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Wargi Santosa
PT Malindo Mandiri Makmur
PT Freeport Indonesia
CV Buana Raya Duta
PT Pertamina Lubricants
PT Dahana (Persero)
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapore
Nordic Minesteel Technologies, Canada
Others (below US\$1,000,000 each)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
Euro
United States dollar
Other foreign currencies

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	42.917.418	71.752.425
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	18.744.444	10.490.184
31 - 60 hari	10.975.082	2.147.033
61 - 90 hari	5.497.374	844.460
Lebih dari 90 hari	12.554.596	7.681.698
Total	90.688.914	92.915.800

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.000.000	20.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	10.000.000	10.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	5.000.000	5.000.000
Total	46.000.000	35.000.000

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2020, kecuali ditentukan lain oleh OCBC.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga bulanan atau triwulanan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah marjin 2,25%.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	42.917.418	71.752.425
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	18.744.444	10.490.184
31 - 60 hari	10.975.082	2.147.033
61 - 90 hari	5.497.374	844.460
Lebih dari 90 hari	12.554.596	7.681.698
Total	90.688.914	92.915.800

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
United States dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.000.000	20.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	10.000.000	10.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	5.000.000	5.000.000
Total	46.000.000	35.000.000

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 dated December 20, 2019, the Company entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of US\$50,000,000.

This facility will end on December 20, 2020, unless otherwise determined by OCBC.

This loan bears a monthly or quarterly interest rate at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 2.25%.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tertentu, kecuali AJN dan entitas anaknya ("Grup ABM tanpa AJN") tidak kurang dari 3,00:1,00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan atas nama entitas anak yakni Reswara, TIA, PBR, CK, CKB, SSB, ATR, BDD, DDE dan PWP.

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANZ, pihak ketiga, untuk Fasilitas Kredit Bergulir dan Pembiayaan Perdagangan Multi Opsi dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$30.000.000. Fasilitas Kredit Bergulir tersedia hanya untuk Perusahaan.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 27 Februari 2020 dengan jangka waktu berlakunya Fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2020.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin 3,00%.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* from consolidated financial statement of The Company and its certain subsidiaries, except AJN and its subsidiaries ("ABM Group without AJN") at the minimum 3.00:1.00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

As of March 31, 2020, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

This facility is secured by Company's guarantee of subsidiary on behalf of Reswara, TIA, PBR, CK, CKB, SSB, ATR, BDD, DDE and PWP.

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

On December 22, 2017, the Company, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL and MIFA entered into a loan agreement with ANZ, a third party, for Revolving Credit Facility and Multi Option Trade Facilities with total combining maximum limit not to exceed US\$30,000,000. Revolving Credit facility available only for the Company.

This agreement was last amended on February 27, 2020 with the effective date of the Facilities is up to November 30, 2020.

This loan bears annual interest rate at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.00%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup ABM diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio net debt to EBITDA, rasio net debt to equity dan rasio Debt Service Coverage.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan, CK, SSB dan CKB menandatangani Amandemen Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, dimana CKB menjadi termasuk sebagai salah satu penerima pinjaman.

Berdasarkan Perubahan atas Surat Fasilitas pada tanggal 11 Februari 2020, jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh SC.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* ditambah margin 3,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek yang digunakan adalah sebesar AS\$5.000.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$61.957 dan AS\$29.877 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Fasilitas Perbankan Umum yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar nihil, dan AS\$377.864, EUR366.000 (setara dengan AS\$418.546) dan Rp8,05 miliar (setara dengan AS\$555.818).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

Based on the loan agreement, ABM Group is required to maintain certain financial ratios, such as net debt to EBITDA ratio, net debt to equity ratio and Debt Service Coverage Ratio.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, The Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a Facility Letter (Uncommitted) with SC, a third party, for Short Term Loan Facility and General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

On July 9, 2018, the Company, CK, SSB and CKB entered into an Amendment Facility Letter (Uncommitted) with SC, whereby CKB became one of the loan borrowers.

Based on Amendment of Facility Letter dated February 11, 2020, the effective date of the facility is up to September 30, 2020 and automatically extended for 12 months, unless otherwise determined by SC.

This loan bears annual interest rate at *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* plus a margin of 3.10%.

As of December 31, 2019, the Short Term Loan Facility used amounted to US\$5,000,000.

For the period ended March, 31, 2020 and December 31, 2019, interest expense from this facility is amounting to US\$61,957 and US\$29,877, respectively, and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019, the General Banking Facilities used amounted to Nil and US\$377,864, EUR366,000 (equivalent to US\$418,546) and Rp8.05 billion (equivalent to US\$555,818), respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya proyek	30.620.614	22.132.373
Bunga	4.978.249	13.079.831
Royalti	4.064.006	3.734.262
Honorarium tenaga ahli	377.783	638.821
Lain-lain	13.379.922	12.334.110
Total	53.420.574	51.919.397

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.417.943	6.650.273

17. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	1.499.862	873.277
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Sumberdaya Sewatama	1.926.177	2.605.095
PT SSB Sammitr Distribusi	188.398	-
PT Trakindo Utama	65	4.162
Total	3.614.502	3.482.534

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya proyek	30.620.614	22.132.373	Project cost
Bunga	4.978.249	13.079.831	Interest
Royalti	4.064.006	3.734.262	Royalty
Honorarium tenaga ahli	377.783	638.821	Professional fees
Lain-lain	13.379.922	12.334.110	Others
Total	53.420.574	51.919.397	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.417.943	6.650.273	Short-term employee benefits liability

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	1.499.862	873.277	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Sumberdaya Sewatama	1.926.177	2.605.095	PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribusi	188.398	-	PT SSB Sammitr Distribusi
PT Trakindo Utama	65	4.162	PT Trakindo Utama
Total	3.614.502	3.482.534	Total

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	3.810.326
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	60.771
Biaya restorasi aktual yang Dibayar selama periode berjalan	(474.938)
Eliminasi	(30.940)
Saldo akhir	3.365.219

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	3.037.393	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	2.419.739	Provision for restoration during the year
Biaya restorasi aktual yang Dibayar selama periode berjalan	(1.646.806)	Actual restoration costs paid during the period
Eliminasi	-	Elimination
Saldo akhir	3.810.326	Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak Ketiga	18.029.257	-
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	15.704.999	13.955.958
Sub-total	33.734.256	13.955.958
Dikurangi beban bunga	(4.855.357)	(2.012.882)
Neto	28.878.899	11.943.076
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	(3.161.410)	(3.518.995)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak Ketiga	18.029.257	-
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	7.688.232	8.424.081

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

19. LEASES

The Group has lease commitments covering vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows:

Third Party
Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Sub-total
Less amount applicable to interest

Net

Less current maturities
Related party
PT Chandra Sakti Utama
Leasing (Note 30)

Finance lease payables -
net of current maturities
Third Party
Related party
PT Chandra Sakti Utama
Leasing (Note 30)

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	3.806.755	(645.345)	3.161.410
Dalam 2 - 5 tahun	26.883.743	(1.166.254)	25.717.489
Total	30.690.498	(1.811.599)	28.878.899
31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	4.224.519	(705.524)	3.518.995
Dalam 2 - 5 tahun	9.731.439	(1.307.358)	8.424.081
Total	13.955.958	(2.012.882)	11.943.076

Within 1 year
Within 2 - 5 years

Total

Within 1 year
Within 2 - 5 years

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. SEWA (lanjutan)

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 9).

Tingkat bunga per tahun

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,26% - 8,24%
<u>Rupiah</u>	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2020, saldo awal liabilitas sewa dari aset hak guna adalah sebesar AS\$20.587.297.

Berikut adalah mutasi liabilitas sewa dari aset hak guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	20.587.297
Beban bunga	366.273
Pembayaran	(2.924.313)
Saldo akhir	18.029.257

19. LEASES (continued)

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 9).

Interest rates per annum

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	<u>United States dollar</u>
	6,25% - 9,03%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
		<u>Rupiah</u>
	8,60%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 9).

As of January 1, 2020, the beginning balance of liabilities from Right-of-use assets is amounted to US\$20,587,297

The following is the movement of lease liabilities from the Right-of-use assets for the three-month period ended March 31, 2020 and December 31, 2020:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	Beginning balance
	-	Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
	-	Interest expenses
	-	Payments
	-	Ending balance

20. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(6.092.448)	343.907.552	-	343.907.552
					Senior Notes ABM Investama
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(6.662.596)	343.337.404	-	343.337.404
					Senior Notes ABM Investama

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* Perusahaan sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

Berdasarkan *Indenture*, Perusahaan diharuskan untuk menyeteror ke dalam *Debt Service Accrual Account* di BNYM, pada atau sebelum hari ke-25 setiap bulan kalender, dimulai pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan jumlah yang setara dengan satu per enam (1/6) dari setiap bunga pembayaran (Catatan 4).

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at the issuance price of 98.97% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 each year, commencing on February 1, 2018.

On November 28, 2017, the Company issued an additional *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issuance price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issuance date and the issuance price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

Pursuant to the *Indenture*, the Company is required to deposit into the *Debt Service Accrual Account* in BNYM, on or prior to the 25th day of each calendar month, commencing on August 25, 2017 an amount equal to one-sixth (1/6) of each interest payment (Note 4).

The net proceeds of the *Notes* were used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd, berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 14 Juli 2017 dan 24 Juli 2017.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd, berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 9 Mei 2019 dan 17 Mei 2019.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* yang disetor di BNYM.

Sehubungan dengan Notes tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam *Indenture*.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture*.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on July 14, 2017 and July 24, 2017, respectively.

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on May 9, 2019 and May 17, 2019, respectively.

The Notes are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* which deposit into BNYM.

In relation to the Notes, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has maintained all financial ratios as required in the *Indenture*.

On February 8, 2019, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture*.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2020	9.905.786	-
2019	15.611.010	15.656.029
2018	15.858.594	15.992.818
2017	6.013.845	6.354.440
2016	4.104.258	4.242.911
2015	9.223	10.858
Lebih bayar pungutan pajak penghasilan:		
2019	35.709	35.709
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2016	566.935	666.994
2015	282.856	282.856
2011	159.192	159.192
Sub-total	52.547.408	43.401.807
Cadangan kerugian penurunan nilai Atas taksiran tagihan pajak	(442.048)	(442.048)
Taksiran tagihan pajak - neto	52.105.360	42.959.759

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Reswara

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

MDB

Pada tanggal 1 Oktober 2019, MDB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

21. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of corporate income:	
2020	-
2019	15.656.029
2018	15.992.818
2017	6.354.440
2016	4.242.911
2015	10.858
Overpayments of withholding income tax:	
2019	35.709
Payment of tax assessments for value added tax:	
2016	666.994
2015	282.856
2011	159.192
Sub-total	43.401.807
Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund	(442.048)
Estimated claims for tax refund - net	42.959.759

2018 Corporate Income Tax

Reswara

On October 28, 2019, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2018.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT has not yet released the result of an ongoing tax audit.

MDB

On October 1, 2019, MDB received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2018.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT has not yet released the result of an ongoing tax audit.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

TIA

Pada tanggal 1 Oktober 2019, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Perusahaan

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.440.194. Selisih sebesar AS\$4.915 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$11.558.528 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$15.523.262. Selisih sebesar AS\$27.081.790 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP").

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

TIA

On October 1, 2019, TIA received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2018.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

2017 Corporate Income Tax

The Company

On April 24, 2019, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,440,194. The difference amounting to US\$4,915 is recorded as part of "Income Tax Expense - Current".

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2017 was corrected to become taxable income of US\$11,558,528 out of the fiscal loss of US\$15,523,262. The difference amounting to US\$27,081,790 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB.

On July 5, 2019, the Company has received the tax refund from the Directorate General of Taxes ("DGT").

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 6 Mei 2019, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$4.532.664 dari jumlah yang diajukan CK sebesar AS\$5.586.001.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2017 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$4.070.918 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$67.870.812. Terkait dengan SKPLB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 3 September 2019, CK telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP sebesar Rp2.766.840.202 atau setara AS\$169.050, dimana restitusi yang diterima CK dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2017 dan 2016 dan PPh pasal 21.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, CK telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 29 Januari 2020, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan CK. Pada tanggal 24 Februari 2020, CK menerima restitusi dari DJP sebesar Rp14.363.793.722 atau setara dengan AS\$877.607.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

CK

On May 6, 2019, CK received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$4,532,664 instead of US\$5,586,001 as claimed by CK.

Based on the SKPLB, CK's tax loss for 2017 was corrected to become taxable income of US\$4,070,918 out of the fiscal loss of US\$67,870,812. In relation to the SKPLB, CK submitted an objection dated July 31, 2019.

On September 3, 2019, CK received Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") from DGT amounting to Rp2,766,840,202 or equivalent to US\$169,050, where the restitution received by CK was deducted with compensation of taxes payable of 2017 and 2016 VAT and withholding tax article 21.

On October 21, 2019, CK submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On January 29, 2020, CK received Decision on Objection from DGT which fully accepted objection submitted by CK. On February 24, 2020, CK received the remaining restitution amount from DGT amounting to Rp14,363,793,722 or equivalent to US\$877,607.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

Reswara

Pada tanggal 26 April 2019, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$487.775. Selisih sebesar AS\$15.466 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$1.106.610 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$1.044.742. Reswara tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 26 April 2019, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

MIFA

Pada tanggal 15 April 2019, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.120.403 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh MIFA, sebelumnya sejumlah AS\$1.162.289. Selisih antara jumlah restitusi yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah restitusi yang diterima oleh MIFA sebesar AS\$41.886 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.531.759 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$12.590.404. Selisih sebesar AS\$988.536 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MIFA mengajukan Keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan dari proses keberatan pajak yang sedang berlangsung.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

Reswara

On April 26, 2019, Reswara received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$487,775. The difference amounting to US\$15,466 is recorded as part of "Income Tax Expense - Current".

Based on the SKPLB, the taxable income for 2017 was corrected to US\$1,106,610 from previously reported amounting to US\$1,044,742. Reswara did not submit an objection to the SKPLB.

On April 26, 2019, Reswara has received the tax refund from the DGT.

MIFA

On April 15, 2019, MIFA received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,120,403 from total refund that was previously reported by MIFA amounting to US\$1,162,289. The difference between tax refund previously reported and received by MIFA amounting to US\$41,886 recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the SKPLB, MIFA's taxable income for 2017 was corrected to US\$13,531,759 out of previously reported fiscal taxable income of US\$12,590,404 that was reported. The difference amounting to US\$988,536 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

On May 23, 2019, MIFA submitted an Objection to DGT on the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet released the decision on the ongoing tax objection.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan dari proses keberatan pajak yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp1.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Income Tax Expense - Current" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet released the decision on the ongoing tax objection.

2016 Corporate Income Tax

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP megabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih dalam proses.

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.799. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

Pada tanggal 8 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang megabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.072.134.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DJP on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

CK

On June 5, 2018, CK received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,799. In accordance to the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.

On July 8, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and claim for tax refund of CK becoming US\$2,036,780.

On August 13, 2019 CK received restitution from DJP amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,072,134.

On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection. Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

ATR

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788. ATR mencatat koreksi tersebut sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses keberatan yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh SSB.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

ATR

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788. ATR recorded such correction as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax objection.

2015 Corporate Income Tax

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection which rejected the objection submitted by SSB.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dengan jumlah rugi fiskal SSB sebesar Rp4,99 miliar dan lebih bayar sebesar Rp10,6 miliar dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

Pada tanggal 1 November 2018, Pengadilan Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas pengajuan banding yang diajukan oleh SSB. Pada tanggal 14 Desember 2018, SSB menyampaikan bantahan atas SUB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

MIFA

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015

Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$1.001.030 menjadi AS\$23.974.053 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

MIFA berencana untuk mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPN tersebut.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

MIFA

Pada tanggal 3 Desember 2019, MIFA menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2014

Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS\$6.903.854 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$7.085.621. Selisih sebesar AS\$181.767 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB with fiscal loss amounting to Rp4.99 billion and overpayment amounting to Rp10.6 billion and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

On November 1, 2018, Tax Court issued Appeal Explanation Letter ("SUB") of appeal submitted by SSB. On December 14, 2018, SSB submit an objection of the SUB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

MIFA

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the SKPN, MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$1,001,030 to become US\$23,974,053 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

MIFA is planning to submit an Objection Letter to DGT on the SKPN.

2014 Corporate Income Tax

MIFA

On December 3, 2019, MIFA received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for 2014 corporate income tax.

Based on the SKPN, MIFA's taxable loss for 2014 was corrected to US\$6,903,854 out of the fiscal taxable loss of US\$7,085,621 that was reported. The difference amounting to US\$181,767 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2011

CK

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak penghasilan badan tahun 2011 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 14 Mei 2019 yang menyetujui seluruh Banding yang diajukan CK.

Pada tanggal 21 November 2019, CK telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,3 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima hasil keputusan atas keberatan tersebut dari DJP.

CK

Pada tanggal 2 Mei 2019, CK menerima SKPKB PPN tahun 2017 sebesar AS\$60.003.

Terkait dengan SKPKB PPN tersebut, CK menyetujui sebagian hasil SKPKB sebesar AS\$18.147 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan keberatan sebesar AS\$41.855 pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 13 dan 31 Desember 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar AS\$34.098 ke DJP pada tanggal 4 Maret 2020.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2011 Corporate Income Tax

CK

On August 28, 2019, CK received Judicial Review Request Letter related to 2011 corporate income tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated May 14, 2019 which fully accept Appeal submitted by CK.

On November 21, 2019, CK submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

2017 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp3.3 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not received Decision of Objection from DGT.

CK

On May 2, 2019, CK received SKPKB of 2017 VAT amounting to US\$60,003.

In relation to the SKPKB of VAT, CK partially agreed to the result of the SKPKB of US\$18,147 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and submitted an objection amounting to US\$41,855 dated July 31, 2019.

On December 13 and 31, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$34,098 to DGT dated March 4, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 6 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar AS\$25.036.246 dan tambahan penalti sebesar AS\$10.160.924.

CK mengajukan keberatan pada tanggal 14 Agustus 2018 sebesar AS\$35.197.169.

Pada tanggal 23 Juli 2019, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$429.479 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar AS\$7.150.224 ke DJP pada tanggal 2 Oktober 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CK belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP megabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar.

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK

On June 6, 2018, CK received SKPKB of 2016 value added tax amounting to US\$25,036,246 and addition of penalty amounting to US\$10,160,924.

CK submitted objection letters date August 14, 2018 amounting to US\$35,197,169.

On July 23, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK. CK partially agreed with such decision amounting to US\$429,479 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and has submitted appeal on the underpayment amounting to US\$7,150,224 to DGT dated October 2, 2019.

Until the date of completion of these consolidated financial statements, CK has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

SSB

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which reject all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion.

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DJP which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS\$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 16 November 2018, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CK belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2014

SSB

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima hasil keputusan keberatan dari DJP.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2015 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US\$384,723. CK partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$293,343 to DGT.

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

On November 16, 2018, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

Until the date of completion of these consolidated financial statements, CK has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

2014 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.

On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not received Decision of Objection from DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2011

CK

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 14 Mei 2019 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan CK.

Pada tanggal 21 November 2019, CK telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2016

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 dan 23 tahun 2016 masing-masing sebesar AS\$189.165 dan AS\$54.441.

Berdasarkan SKPKB tersebut, CK mengajukan Keberatan atas SKPKB PPh pasal 21 pada tanggal 14 Agustus 2018 yang menolak seluruh SKPKB dan melakukan pembayaran sebesar AS\$57.839. CK juga mengajukan Keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 pada tanggal 27 Agustus 2018 yang menolak sebagian SKPKB tersebut dan melakukan pembayaran sebesar AS\$23.192.

Pada tanggal 29 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan atas PPh pasal 21 dan 23 yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan CK. Sehingga, kurang bayar atas PPh pasal 21 dan 23 menjadi masing-masing sebesar AS\$57.149 dan AS\$54.441. CK menyetujui seluruh hasil keberatan tersebut yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2011 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 28, 2019, CK received Judicial Review Request Letter related to 2011 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated May 14, 2019 which fully accept Appeal submitted by CK.

On November 21, 2019, CK submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

2016 Withholding Tax ("WHT")

CK

On June 5, 2018, CK received SKPKB of 2016 WHT article 21 and 23 amounting to US\$189,165 and US\$54,441, respectively.

Based on such SKPKB, CK submitted Objection on SKPKB WHT article 21 on August 14, 2018 which fully reject the SKPKB and made payment of US\$57,839. CK also submitted Objection related to SKPKB WHT article 23 on August 27, 2018 which partially reject the SKPKB and made payment of US\$23,192.

On July 29, 2019, CK received Decision of Objection of WHT article 21 and 23 which partially accept the objection submitted by CK. Therefore, the underpayment of WHT article 21 and 23 becoming US\$57,149 and US\$54,441, respectively. CK fully agreed on the Decision of Objection which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	106.783	202.345
Pasal 15	281.060	48.560
Pasal 21	459.893	248.737
Pasal 22	17	2.927
Pasal 23	935.528	335.017
Pasal 25	746.686	703.417
Pasal 26	20.782	40.270
Pasal 29	12.091.183	1.523.553
Pajak pertambahan nilai	-	513.954
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	706.101	763.426
Total	15.348.033	4.382.206

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup
adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Kini		
Entitas anak	(5.297.166)	(3.902.017)
Tangguhan		
Perusahaan	(48.558)	(3.588)
Entitas anak	201.866	1.333.729
Neto	153.308	1.330.141
Beban penghasilan pajak - neto	(5.143.858)	(2.571.876)

21. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Vehicle fuel tax
Total

c. Income Tax Expense - Net

The details of income tax expense - net of the
Group are as follows:

Current
Subsidiaries

Deferred
The Company
Subsidiaries

Net

Income tax expense - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.152.659	2.601.473
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(13.960.763)	(5.632.880)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	37.792	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.770.312)	(3.031.407)
Beda temporer		
Penyusutan	(17.109)	(37.406)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(178.052)	11.960
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	(25.745)	(22.896)
Amortisasi	(30.162)	11.096
Beban akrual	73.298	164.798
Beda temporer - neto	(177.770)	127.552
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(68.026)	(542.863)
Dividen	(110.598)	-
Lain-lain	153.732	(205.094)
Total beda permanen	(24.892)	(747.957)
Taksiran rugi fiskal	(5.972.974)	(3.651.815)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(29.406.854)	(45.639.935)
Koreksi rugi fiskal	-	3.651.812
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(35.379.828)	(45.639.938)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	782.790	3.442.341
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	782.790	3.442.341
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	782.790	3.442.341
Entitas anak	9.122.996	30.408.969
Total taksiran tagihan pajak	9.905.786	33.851.310
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	12.091.183	3.898.567

21. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax of the subsidiaries - net
Elimination of transactions with subsidiaries
Loss before income tax of the Company
Temporary differences
Depreciation
Provision for employee benefits - net
Allowance for impairment losses on trade receivables
Amortization
Accrued expenses
Temporary differences - net
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Dividend
Others
Total permanent differences
Estimated taxable loss
Cumulative tax losses at beginning of year
Adjustment of tax loss
Cumulative tax losses at end of year of the Company
Prepayments of income tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax
Estimated claims for tax refund The Company
Subsidiaries
Total estimated claims for tax refund
Corporate income tax payable Subsidiaries

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred
tax liabilities are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee
jangka panjang	290.873	327.613	benefits liability
Aset tetap	24.915	14	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	Other non-current assets
Total aset pajak tangguhan	265.958	327.627	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tidak lancar lainnya	-	(17.374)	Other non-current assets
Aset tetap	(4.263)	-	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax asset - net
Perusahaan	261.695	310.253	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Sanggar Sarana Baja	4.334.415	4.044.719	PT Sanggar Sarana Baja
PT Tunas Inti Abadi	3.326.077	3.276.074	PT Tunas Inti Abadi
PT Cipta Krida Bahari	871.174	932.694	PT Cipta Krida Bahari
PT Mifa Bersaudara	306.244	32.819	PT Mifa Bersaudara
PT Reswara Minergi Hartama	228.716	186.848	PT Reswara Minergi Hartama
PT Bara Energi Lestari	97.448	623.544	PT Bara Energi Lestari
PT Prima Wiguna Parama	57.093	67.221	PT Prima Wiguna Parama
PT Media Djaya Bersama	40.447	13.748	PT Media Djaya Bersama
PT Anzara Janitra Nusantara	31.059	36.569	PT Anzara Janitra Nusantara
PT Baruna Dirga Dharma	25.031	11.370	PT Baruna Dirga Dharma
PT Pelabuhan Buana Reja	16.663	76.706	PT Pelabuhan Buana Reja
PT Nagata Dinamika	6.244	7.353	PT Nagata Dinamika
PT Alfa Trans Raya	493	280	PT Alfa Trans Raya
Aset pajak tangguhan -			Deferred tax assets -
Entitas anak	9.341.104	9.309.945	Subsidiaries
Keuntungan yang belum			Unrealized
direalisasi atas transaksi intragrup	1.439.435	1.415.571	intra-group profit
Aset pajak tangguhan - neto	11.042.234	11.035.769	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Cipta Kridatama	11.809.991	11.686.550	PT Cipta Kridatama
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.809.991	11.686.550	Deferred tax liabilities - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Penyusutan	(7.541)	2.774
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(36.740)	2.990
Amortisasi	(4.277)	(9.352)
Total - Perusahaan	(48.558)	(3.588)
Entitas anak	(5.232.233)	(2.558.195)
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	136.933	(10.093)
Beban pajak tangguhan - neto	(5.143.858)	(2.571.876)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.152.659	2.601.473
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	37.792	(65.212)
Laba sebelum pajak penghasilan	8.190.451	2.536.261
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.047.613)	(634.065)
Pengaruh pajak atas beda permanen: <i>Tax effects on permanent differences:</i>		
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(17.007)	(135.716)
Lain-lain	10.783	158.488
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(3.351.468)	-
Laba yang belum terealisasi	261.447	(9.929)
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	-	(912.953)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	-	(1.037.701)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.143.858)	(2.571.876)

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax expense - net are as follows:

Company
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Depreciation
Provision for employee benefits liability
Amortization
Total - Company
Subsidiaries
Unrealized gain intra-group
Deferred tax expense - net

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax
Income tax with applicable tax rate
Non-deductible interest expenses
Others
Deferred tax asset adjustment
Unrealized gain
Adjustment on tax loss based on tax assessment
Unrecognized deferred tax assets - net
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,9559%	81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.447.300	10,3680%	15.209.588	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.257.200	10,2884%	15.249.593	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(23.815.379)	(23.815.379)
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)
Neto	115.087.198	115.087.198

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from initial public offering
Share issuance costs
Difference in value of transaction with entities under common control
Issuance cost of mandatory convertible bond
Net

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019,
rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset
neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sanggar Sarana Baja	140.962	140.962
PT Cipta Krida Bahari	(2.556)	(2.631)
PT Anzara Janitra Nusantara	(259.896)	(232.586)
PT Reswara Minergi Hartama	(19.819.126)	(21.060.011)
Total	(19.940.616)	(21.154.266)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and,
the details of non-controlling interests in net assets
of the subsidiaries are as follows:

PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Reswara Minergi Hartama
Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019, rincian dari kepentingan
non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif
entitas anak adalah sebagai berikut:

For the three-month period ended March 31, 2020
and 2019, the details of non-controlling interests
in total comprehensive income (loss) of the
subsidiaries are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
PT Reswara Minergi Hartama	1.240.885	25.804
PT Anzara Janitra Nusantara	(27.310)	723
PT Cipta Krida Bahari	75	34
PT Sanggar Sarana Baja	-	(6.969)
Total	1.213.650	19.592

PT Reswara Minergi Hartama
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Cipta Krida Bahari
PT Sanggar Sarana Baja
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	81.389.890
Aset tidak lancar	273.910.115
Total aset	355.300.005
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(149.065.805)
Liabilitas jangka panjang	(132.061.433)
Total liabilitas	(281.127.238)
Kepentingan non-pengendali	19.819.126
Aset netto	93.991.893

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	49.931.931
Aset tidak lancar	285.673.979
Total aset	335.605.910
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(134.918.775)
Liabilitas jangka panjang	(132.374.393)
Total liabilitas	(267.293.168)
Kepentingan non-pengendali	21.164.571
Aset netto	89.477.313

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Period Ended March 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan neto	83.430.452
Laba tahun berjalan	10.042.304
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(691.433)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	9.762.126
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	1.441.072

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ Period Ended March 31, 2019
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan neto	74.627.159
Rugi tahun berjalan	(2.904.400)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	20.522
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.124.819)
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	25.804

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net revenue
Profit for the year
Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total comprehensive loss for the year
Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling interests

Net revenue
Loss for the year
Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total comprehensive loss for the year
Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling interests

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Period Ended March 31, 2020	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.583.118	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(13.476.225)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.476.225	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan neto kas dan bank	6.583.118	Increase in cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	15.246.393	Cash on hand and in banks at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	86.566	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
Kas dan bank pada akhir tahun	21.916.077	Cash on hand and in banks at end of year
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ Period Ended March 31, 2019	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.964.460	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.020.771)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6.519.167)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan bank	(1.575.478)	Decrease in cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	8.005.194	Cash on hand and in banks at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(117.427)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
Kas dan bank pada akhir tahun	6.312.289	Cash on hand and in banks at end of year

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 2 Mei 2019, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00251 per saham atau sejumlah AS\$6.907.031 yang diambil dari laba tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2018 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perseroan belum memiliki saldo laba positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akibat kerugian yang dialami pada tahun-tahun sebelumnya.

26. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Kontraktor tambang dan tambang batubara	123.189.405	100.108.471
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	23.200.267	26.526.350
Divisi Site Services ("SSD")		
dan Repabrikasi	9.028.429	10.708.827
Pabrikasi	5.675.041	5.687.809
Perdagangan bahan bakar	650.366	1.873.169
Total	161.743.508	144.904.626

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on May 2, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 11 dated May 2, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00251 per share or totaling US\$6,907,031 which were taken from income for 2018 attributable to equity holders of the parent company. In June 2019, the Company has paid such cash dividends.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2018 and covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 16 dated May 8, 2018, the shareholders of the Company approved that no distributions of net income and general reserve will be made since the Company did not have a positive retained earnings for the financial year ended December 31, 2017 due to losses suffered in previous years.

26. NET REVENUE

The details of net revenue are as follows:

Mining contractors and coal mining
Services
Logistics and vessel rental
Site Services Division ("SSD")
and Remanufacturing
Manufacturing
Fuel trading
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan neto kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Nilai:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	51.066.285	19.225.426
Persentase:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	31,57%	9,87%

Pendapatan dari Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

26. NET REVENUE (continued)

The details of net revenue to individual customers representing more than 10% of the total net revenue are as follows:

Amount:
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore
Percentage:
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore

Revenue from Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore represents revenue from mining contractors and coal mining segment.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Kontraktor tambang dan tambang batubara	88.572.396	66.062.075
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	29.888.621	36.396.014
Divisi Site Services ("SSD") dan		
Repabrikasi	8.116.092	8.873.588
Perdagangan bahan bakar	1.520.746	6.706.026
Pabrikasi	5.101.572	4.713.052
Total	133.199.427	122.750.755

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan neto.

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Logistic and vessel rental
Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing
Fuel trading
Manufacturing
Total

For the three-month period ended March 31, 2020 and 2019, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total net revenue.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi
adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.084.555	5.952.484
Honorarium tenaga ahli	2.109.392	2.488.680
Biaya penjualan	753.441	1.620.069
Informasi dan teknologi	652.646	354.702
Sewa	1.004.290	736.514
Perjalanan dinas	272.722	241.956
Penyusutan dan amortisasi	266.099	537.511
Peralatan dan fasilitas	219.957	267.595
Telekomunikasi	77.019	61.919
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha – neto (Catatan 6)	(96.660)	(289.372)
Lain-lain	1.156.956	669.331
Total	12.500.417	12.641.389

**28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

The details of selling, general and administrative
expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Professional fees
Selling expenses
Information and technology
Rental
Travelling
Depreciation and amortization
Utilities and facilities
Telecommunication
Provision (reversal) for impairment
losses on trade receivables – net
(Note 6)
Others

Total

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 20	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	5,41% - 8,21% p.a	5,41% - 8,21% p.a	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	8,00% p.a	8,00% p.a	Annual salary increase
Tingkat investasi	5,96% - 8,00% p.a	5,96% - 8,00% p.a	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

	Tidak didanai/Unfunded plan				
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
31 Maret 2020					March 31, 2020
Biaya jasa kini	37.567	769.330	73.362	880.259	Current service cost
Kurtailmen					Curtailment
Biaya bunga - neto	2.637	214.149	41.997	258.783	Interest cost - net
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	6.758	6.758	Net actuarial gain recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	40.204	983.479	122.117	1.145.800	Net employee benefits expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tidak didanai/Unfunded plan			
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total
31 Maret 2019				
Biaya jasa kini	40.167	622.516	78.439	741.122
Biaya bunga - neto	2.820	93.761	44.904	141.485
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	7.226	7.226
Beban imbalan kerja neto	42.987	716.277	130.569	889.833

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net Employee Benefits Expense (continued)

The details of employee benefits expense are as follows: (continued)

March 31, 2019
Current service cost
Interest cost - net
Net actuarial gain
recognized in the year - net
Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.838.925	18.300.125	22.139.050
Nilai wajar aset program	(3.087.475)	(1.701.082)	(4.788.557)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	751.450	16.599.043	17.350.493

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Long-term employee benefits liability

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.079.027	19.401.016	23.480.043
Nilai wajar aset program	(3.128.327)	(1.381.857)	(4.510.184)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	950.700	18.019.159	18.969.859

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Long-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/
Period Ended Maret 31, 2020

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.079.027	19.401.016	23.480.043	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	37.567	655.581	693.148	Current service cost
Biaya bunga	61.048	276.167	337.215	Interest cost
Kontribusi peserta	7.693	-	7.693	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	-	(305.026)	(305.026)	Benefits paid - pension fund
penyesuaian pengalaman	(8.264)	48.227	39.963	from experience adjustment
Selisih translasi	(338.146)	(1.775.840)	(2.113.986)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.838.925	18.300.125	22.139.050	Present value of defined benefit obligation

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	3.135.255	14.123.949	17.259.204	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	182.634	3.575.915	3.758.549	Current service cost
Biaya bunga	262.294	1.186.553	1.448.847	Interest cost
Kontribusi peserta	44.420	-	44.420	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(141.934)	(319.810)	(461.744)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	-	(441.951)	(441.951)	Benefits paid by employer
Transfer masuk	209.258	66.139	275.397	Transfer in
Kurtailmen	(77.782)	(809.340)	(887.122)	Curtailment
Laba aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	(190.014)	(190.014)	Actuarial gain from changes in demographic assumption
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	138.299	978.038	1.116.337	Actuarial loss from changes in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	181.689	557.028	738.717	Actuarial loss from changes from experience adjustment
Selisih translasi	144.894	674.509	819.403	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.079.027	19.401.016	23.480.043	Present value of defined benefit obligation

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.510.184	4.119.155	Fair value of plan assets on January 1
Pengembalian aset program	79.979	343.628	Return on plan assets
Kontribusi perusahaan	18.554	601.414	Contribution by the employer
Kontribusi pekerja	7.693	44.420	Contribution by the participant
Pembayaran manfaat	(6.680)	(461.744)	Benefits payment
(Laba) rugi aktuarial atas aset program	(49.191)	(316.370)	Actuarial (gains) losses on plan assets
Selisih translasi	228.018	179.681	Translation difference
Nilai wajar aset program	4.788.557	4.510.184	Fair value of plan assets

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Period Ended March 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	950.700	18.019.159	18.969.859
Beban imbalan kerja	40.205	292.852	333.057
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.858)	41.468	29.610
Pembayaran manfaat	-	(305.026)	(305.026)
Selisih translasi	(126.238)	(1.550.769)	(1.677.007)
Saldo akhir	852.809	16.497.684	17.350.493
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	132.622	13.088.331	13.220.953
Beban imbalan kerja	116.183	3.892.370	4.008.553
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	560.255	1.308.001	1.868.256
Transfer masuk	212.946	67.305	280.251
Pembayaran kontribusi	(87.223)	(514.191)	(601.414)
Pembayaran manfaat	-	(441.951)	(441.951)
Selisih translasi	15.917	619.294	635.211
Saldo akhir	950.700	18.019.159	18.969.859

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense
recognized in the other
comprehensive income
Benefits paid
Translation difference
Ending balance

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense
recognized in the other
comprehensive income
Transfer in
Contribution paid
Benefits paid
Translation difference
Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of March 31, 2020 is as
follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.758.489)	2.021.783	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(279.314)	322.330	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(205.251)	224.913	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(11.459)	12.572	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.903.634	(1.685.750)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	306.745	(270.639)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	190.908	(178.717)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	10.782	(10.085)	Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.758.489)	2.021.783	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(279.314)	322.330	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(205.251)	224.913	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(11.459)	12.572	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.903.634	(1.685.750)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	306.745	(270.639)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	190.908	(178.717)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	10.782	(10.085)	Impact on the current service cost and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2020 is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Dalam jangka waktu 12 bulan	2.561.136	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	2.694.747	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	15.759.029	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	170.838.622	Beyond 5 years
Total	191.853.534	Total

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 12,98 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is 12.98 years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)				
PT Multi Harapan Utama	12.522.702	16.100.130	1,44%	1,88%
PT Trakindo Utama	7.337.208	9.831.377	0,85%	1,15%
PT Chakra Jawara	1.521.044	3.163.270	0,18%	0,37%
PT Energi Alamraya Semesta	802.394	802.394	0,09%	0,09%
PT Sumberdaya Sewatama	364.215	227.501	0,13%	0,03%
PT Chitra Paratama	54.249	70.589	0,01%	0,01%
PT Tri Swardana Utama	30.919	44.427	0,00%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	27.781	32.811	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura	11.420	1.307	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	7.132	4.093	0,00%	0,00%
Total	22.679.064	30.277.899	2,70%	3,54%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(802.394)	(802.394)	(0,09%)	(0,09%)
Neto	21.876.670	29.475.505	2,61%	3,45%
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Multi Harapan Utama	5.645.076	159.659	0,63%	0,02%
PT Trakindo Utama	1.838.602	2.152.178	0,21%	0,25%
PT Sumberdaya Sewatama	335.962	443.330	0,04%	0,05%
PT SSB Sammitr Distribusi	611	-	0,00%	-
PT Chitra Paratama	87	74	0,00%	0,00%
PT Mahadana Dasha Utama	1	-	0,00%	-
PT Agro City Kaltim	-	1.155.354	-	0,14%
PT Multi Harapan Utama	-	159.659	-	0,02%
PT Chakra Jawara	-	96	-	0,00%
Total	7.820.339	3.910.691	0,88%	0,46%
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(409.721)	0,00%	(0,05%)
Dikurangi bagian jangka panjang	-	(1.019.612)	0,00%	(0,12%)
Bagian jangka pendek	7.820.339	2.481.358	0,88%	0,29%

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

<u>Trade Receivables</u> (Note 6)
PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara
PT Energi Alamraya Semesta
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total
Allowance for impairment losses
Net
<u>Non-trade Receivables</u>
PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribusi
PT Chitra Paratama
PT Mahadana Dasha Utama
PT Agro City Kaltim
PT Multi Harapan Utama
PT Chakra Jawara
Total
Allowance for impairment losses
Less non-current portion
Current portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 14)					<u>Trade Payables</u> (Note 14)
PT Trakindo Utama	35.474.202	31.439.029	5,66%	5,16%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	1.917.998	3.111.202	0,31%	0,51%	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	1.815.288	2.869.138	0,29%	0,47%	PT Chitra Paratama
PT Sumberdaya Sewatama	1.286.879	979.594	0,21%	0,16%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	307.267	276.741	0,05%	0,05%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	104.216	11.998	0,02%	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Tri Swardana Utama	17.488	13.641	0,00%	0,00%	PT Tri Swardana Utama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	146	117.324	0,00%	0,02%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	120	963	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	-	42.966	-	0,01%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Triyasa Propertindo	-	219	-	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Total	40.923.604	38.862.815	6,54%	6,38%	Total
<u>Utang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Payables</u>
PT Sumberdaya Sewatama	8.731.508	6.339.823	1,39%	1,04%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	531.643	398.262	0,08%	0,07%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	165.682	72.302	0,03%	0,01%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Chakra Jawara	5.309	58.312	0,00%	0,01%	PT Chakra Jawara
PT Trakindo Utama	22.394	17.268	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Triyasa Propertindo	655	3.421	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	12	1.670	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	9.457.203	6.891.058	1,50%	1,13%	Total
<u>Uang Muka Pelanggan</u> (Catatan 17)					<u>Advances from Customers</u> (Note 17)
PT Sumberdaya Sewatama	1.926.177	2.605.095	0,31%	0,43%	PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribusi	188.398	-	0,03%	-	PT SSB Sammitr Distribusi
PT Trakindo Utama	65	4.162	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
Total	2.114.640	2.609.257	0,34%	0,43%	Total
<u>Utang Sewa Pembiayaan</u> (Catatan 19)					<u>Finance Lease Payables</u> (Note 19)
PT Chandra Sakti Utama Leasing	10.849.642	11.943.076	2,00%	1,96%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		Persentase terhadap total pendapatan neto/ Percentage to total consolidated net revenue		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenue</u>
PT Trakindo Utama	12.690.546	18.673.935	7,85%	13,00%	PT Trakindo Utama
PT Multi Harapan Utama	8.510.066	474.584	5,26%	0,00%	PT Multi Harapan Utama
PT Chakra Jawara	939.108	665.077	0,58%	0,00%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	184.890	-	0,11%	-	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	66.390	15.976	0,04%	0,00%	PT Chitra Paratama
PT Mitra Solusi Telematika	31.492	44.325	0,02%	0,00%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tri Swardana Utama	31.070	49.463	0,02%	0,00%	PT Tri Swardana Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	12.035	11.032	0,01%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	6.781	-	0,00%	-	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
Total	22.472.378	19.934.392	13,89%	13,00%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>					<u>Rented Office Space, Parking Spaces and Vehicles</u>
PT Tiara Marga Trakindo	423.340	431.454	3,39%	3,00%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	26.021	13.393	0,21%	0,00%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Triyasa Propertindo	7	125	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Trakindo Utama	-	45	-	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama	-	172	-	0,00%	
Total	449.368	445.188	3,60%	3,00%	Total
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pembelian Aset Tetap</u>					<u>Purchase of Fixed Assets</u>
PT Chakra Jawa	586.866	11.268	6,76%	0,00%	PT Chakra Jawa
PT Sumberdaya Sewatama	179.282	-	2,07%	-	PT Sumberdaya Sewatama
PT Trakindo Utama	104.307	175.545	1,20%	2,00%	PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika	-	1.315.871	-	16,00%	
PT Chitra Paratama	-	3.131	-	0,00%	PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama	-	-	-	-	PT Tri Swardana Utama
Total	870.455	1.505.815	10,03%	18,00%	Total
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>					<u>Purchase of Information and Technology Services</u>
PT Mitra Solusi Telematika	621.304	208.817	4,97%	2,00%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	452	5.930	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	621.756	208.817	4,97%	2,00%	Total
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>					<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>
PT Trakindo Utama	5.480.557	4.318.289	4,10%	4,00%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	1.120.369	769.221	0,84%	1,00%	PT Chitra Paratama
PT Sumberdaya Sewatama	291.689	522.966	0,22%	0,00%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chakra Jawa	371.991	325.216	0,28%	0,00%	PT Chakra Jawa
PT Tiara Marga Trakindo	42.770	1.210	0,03%	-	PT Tiara Marga Trakindo
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	197	2.728	0,00%	0,00%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Mitra Solusi Telematika	-	1.619	-	0,00%	PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd. Singapura	-	1.150	-	0,00%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
Total	7.307.573	5.942.400	5,47%	5,00%	Total
<u>Biaya Keuangan</u>					<u>Finance Charges</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	201.186	170.782	2,35%	16,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
<u>Biaya Keterlambatan Pembayaran</u>					<u>Late Payment Charges</u>
PT Trakindo Utama	-	171.769	-	8,00%	PT Trakindo Utama

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

c. Transaction with Key Management Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	117.430	122.916
Direksi	734.435	814.704
Total	851.865	937.620

Salaries and other short-term
employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

d. Mining Services Contract with MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 8), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amandemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

In relation with ANN's investment to MHU (Note 8), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU

e. Consultation Fee Agreement with MHU

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 8), pada tanggal 21 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amandemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

In relation with ANN's investment to MHU (Note 8), on October 21, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor in accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments. MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

f. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")

Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/
Entity with significant influence over the Group

Halcon Primo Logistics Pte. Ltd.,
Singapura/Singapore
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore

Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group

Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore

Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group

PT Trakindo Utama

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

PT Mahadana Dasha Utama

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

PT Chakra Jawara

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

PT Chitra Paratama

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

PT Tri Swardana Utama

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

PT Triyasa Propertindo

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

PT Mitra Solusi Telematika

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

Dana Pensiun PT Trakindo Utama

Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT

PT Multi Harapan Utama

Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/
Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore

PT Sumberdaya Sewatama

Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/
Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore

PT Energi Alamraya Semesta

Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/
Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore

PT Agro City Kaltim

Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/
Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Three-Month Period Ended March 31, 2020

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	32.228.696	5.675.041	123.189.405	650.366	-	161.743.508	Net revenue from external customers
Pendapatan neto antar segmen	14.408.322	470.394	25.613.259	22.094.600	(62.586.575)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	46.637.018	6.145.435	148.802.664	22.744.966	(62.586.575)	161.743.508	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(38.281.537)	(5.274.248)	(122.680.752)	(19.929.668)	52.966.778	(133.199.427)	Cost of revenue
Laba bruto	8.355.481	871.187	26.121.912	2.815.298	(9.619.797)	28.544.081	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(12.500.417)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						3.039.673	Other income
Beban lainnya						(2.049.733)	Other expenses
Laba usaha						17.033.604	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						411.254	Finance income - net
Biaya keuangan						(9.166.543)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						8.278.315	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(124.513)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						8.153.802	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(5.143.858)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan						3.009.944	Profit for the period
Rugi komprehensif lain						(7.516.861)	Other comprehensive loss
Total Rugi komprehensif periode berjalan						(4.506.917)	Total comprehensive Loss for the period
Segmen aset	157.908.455	21.062.781	677.205.263	694.317.046	(660.613.099)	889.880.446	Segment assets
Segmen liabilitas	90.509.336	13.393.805	550.932.444	422.293.510	(426.707.767)	650.421.328	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	10.126.525	317.885	22.195.653	1.468.645	(714.607)	33.394.101	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	1.900.454	205.191	14.615.865	232.250	-	16.953.760	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ Three-Month Period Ended March 31, 2019

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	23.401.570	5.687.809	100.108.471	15.706.776	-	144.904.626	Net revenue from external customers
Pendapatan neto antar segmen	11.141.407	380.802	24.481.631	13.833.608	(49.837.448)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	34.542.977	6.068.611	124.590.102	29.540.384	(49.837.448)	144.904.626	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(37.847.924)	(4.832.331)	(106.411.538)	(14.344.913)	40.685.951	(122.750.755)	Cost of revenue
Laba bruto	(3.304.947)	1.236.280	18.178.564	15.195.471	(9.151.497)	22.153.871	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(12.641.389)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						2.885.745	Other income
Beban lainnya						(660.893)	Other expenses
Laba usaha						11.737.334	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						1.035.519	Finance income - net
Biaya keuangan						(10.171.380)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						2.601.473	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(29.761)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						2.571.712	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(2.751.876)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan						(180.164)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain						880.015	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan						699.850	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	172.682.285	11.704.729	641.921.513	674.325.268	(681.986.766)	818.647.029	Segment assets
Segmen liabilitas	(90.546.736)	(18.832.345)	(498.711.206)	(447.009.554)	484.981.099	(570.118.742)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	608.674	349.957	4.022.063	310.688	(131.629)	5.159.753	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	1.819.630	173.710	10.564.507	188.805	(27.271)	12.719.381	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Maret 2020:

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 21 April 2020, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp89,30 miliar (setara dengan AS\$5.475.205) dan AS\$ 2.446.801.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp101,08 miliar (setara dengan AS\$7.279.692) dan AS\$1.244.019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji tahunan seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Net Debt to Equity*.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of March 31, 2020:

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 21, 2020, this facility has been extended until April 24, 2021.

As of March 31, 2020, the non-cash loan facility used amounted to Rp89.30 billion (equivalent to US\$5,475,205) and US\$2,446,801.

As of December 31, 2019, the non-cash loan facility used amounted to Rp101.08 billion (equivalent to US\$7,279,692) and US\$1,244,019.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will tested yearly such as *Net Debt to EBITDA* and *Net Debt to Equity*.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

TIA

Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$1.399 dan AS\$Nihil, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas Pelabuhan

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS\$924.804 dan AS\$1.725.013 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

For the three-month period ended March 31, 2020 and 2019, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$1,399 and US\$Nil, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Port Facility

On August 17, 2018 TIA and BIB entered into port facility agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

For the three-month period ended March 31, 2020 and 2019, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US\$924,804 and US\$1,725,013, respectively, recorded as a part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$883.534 dan AS\$Nil, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BEL

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$217.490 dan AS\$35.852, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2020 and 2019, exploitation fees amounted to US\$883,534 and US\$Nil, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BEL

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2020 and 2019, exploitation fees amounted to US\$217,490 and US\$35,852, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

MIFA

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$1.954.785 dan AS\$2.217.257, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2028.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Muara Alam Sejahtera ("MAS")

Pada tanggal 22 Februari 2019, CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 dengan MAS untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Sumatera Selatan dengan luas area 1.745 Ha. Kontrak tersebut berlaku tiga tahun sejak CK pertama kali beroperasi. Apabila CK dapat memenuhi target pekerjaan yaitu sekitar 30,9 juta BCM, kontrak dapat diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun.

Berdasarkan surat antara CK dan MAS, dengan nomor surat 008/DIR-MAS/LEG/II/2020 tanggal 15 Januari 2020 dan 006/CK-LO/FS/II/2020 tanggal 21 Januari 2020, CK dan MAS sepakat untuk mengakhiri Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 efektif sejak tanggal 16 Februari 2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

MIFA

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2020 and 2019, exploitation fees amounted to US\$1,954,785 and US\$2,217,257, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2028.

Mining Services Contract - PT Muara Alam Sejahtera ("MAS")

On February 22, 2019, CK entered the mining service contract No.01/CK-MHU/KONT-TAMB/II/2019 with MAS for developing and implementing mining services in South Sumatera area with an area of 1,745 Ha. The contract is valid for three years as of the date CK starts the operation. If the contractor can fulfill the services target of approximately 30.9 million BCM, the contract may be extended for a period of two years.

Based on letter between CK and MAS, with letter number 008/DIR-MAS/LEG/II/2020 dated January 15, 2020 and 006/CK-LO/FS/II/2020 dated January 21, 2020, CK and MAS agreed to terminate Mining Services Contract number 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 effective on February 16, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Kontrak Jasa Pertambangan (lanjutan)

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target pekerjaan sebesar 30,0 juta BCM setiap tahun. Kontrak tersebut berlaku sampai dengan umur tambang. CK dan BMB akan mereviu kontrak tersebut setiap 5 (lima) tahun.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut sebagai "Grup KIM")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226,0 juta BCM.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Mining Services Contract (continued)

Mining Services Contract - PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK entered into mining service contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 30.0 million BCM per annum. The contract is valid until life of mine. CK and BMB will review the contract every 5 (five) years.

Mining Services Contract - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group")

CK entered into mining service contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK entered into mining service contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226.0 million BCM.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

CK

Litigasi

PT Rinjani Kartanegara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., dan Dwiana Miranti, S.H. selaku tim kurator RK ("Tim Kurator") dengan surat nomor 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan *going concern* atas RK bersama-sama dengan PT Beringin Inti Bara selaku investor dan kontraktor utama RK berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 13 Mei 2019

PT Multi Structure

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017 dengan nomor register 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), sebagai klien CK, berada dalam proses PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.

Pada 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui surat putusan No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Februari 2018.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK

Litigations

PT Rinjani Kartanegara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/ Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

Based on the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., and Dwiana Miranti, S.H., acting as the Curator team of RK ("Curator Team") with letter number 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 dated June 21, 2019, declared that the Curator Team will proceed with the going concern of RK alongside PT Beringin Inti Bara acting as the investor and main contractor of RK based on the Supervisory Judge Decree and Central Jakarta Commercial Court No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST dated May 13, 2019.

PT Multi Structure

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated May 24, 2017 with registered number 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), as CK's client, is in the PKPU process. Therefore, CK becomes one of MS creditors in PKPU.

On February 5, 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS which was pronounced by Commercial Court of Central Jakarta District Court through its decision letter No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst. dated February 12, 2018.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Multi Structure (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit, sebagai akibat dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Multi Structure (continued)

On December 12, 2019, MS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of Settlement Agreement, based on the Decree of the Commercial Court in Central Jakarta District Court No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern")

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

ACE

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS"), pihak berelasi, menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik Heavy Fuel Oil ("HFO") dengan PT Agincourt Resources. Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di Site Tambang Martabe, Sumatera Utara.

Sehubungan dengan kontrak sewa pembangkit listrik tersebut, pada tanggal 3 Januari 2018, ACE menandatangani perjanjian kerjasama dengan SS, dimana ACE ditunjuk sebagai pelaksana proyek dan pemilik dari aset pembangkit listrik HFO tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir antara PT Agincourt Resources ("AR") dengan SS pada tanggal 27 Februari 2020, AR akan melakukan pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 kepada SS atas kesepakatan pembagian kerugian yang dialami SS akibat pengakhiran dari kontrak HFO.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir ini, AR juga mengesampingkan tagihan penalti kepada SS yang timbul dari pelaksanaan kontrak sejumlah Rp29.386.163.465 (atau setara dengan AS\$2.113.960).

Berdasarkan Surat Penunjukkan Penerima Manfaat Pembayaran dan Pernyataan Jaminan yang dikirimkan oleh SS kepada AR dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 27 Februari 2020, SS menunjuk ACE sebagai penerima manfaat dari pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penyelesaian Akhir.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

ACE

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS") entered into Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources. This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

In relation with such power plant rental contract, on January 3, 2018, ACE entered into a cooperation agreement with SS, in which ACE was appointed as project executor and owner of such power plant HFO asset.

Based on Final Settlement Agreement between PT Agincourt Resources ("AR") with SS dated February 27, 2020, AR will make payment in the amount of US\$6,948,644 to SS as the payments of AR's share of the loss due to SS resulting from termination of the HFO contract.

By this Final Settlement Agreement, AR also waives the unpaid invoice for penalty to SS arising from implementation of the HFO contract amounting Rp29,386,163,465 (or equivalent to US\$2,113,960).

Based on the Appointment of Beneficiary of Payment and Statement of Undertaking Letter sent by the SS to AR and signed by both parties on February 27, 2020, SS appoints ACE as the beneficiary of the payment amounting US\$6,948,644 as stated in the Final Settlement Agreement.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$		Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah					
<u>Aset</u>					
Kas dan bank	544.637	33.276.517		460.304	33.113.032
Aset keuangan lancar lainnya	112	6.855		55	3.992
Piutang usaha	1.673.281	102.235.024		1.083.649	77.954.703
Piutang non-usaha	171.463	10.476.150		84.556	6.082.691
Pajak dibayar di muka	15.526	948.627		42.358	3.047.092
Aset lancar lainnya	16.215	990.741		1.936	139.276
Taksiran tagihan pajak	852.808	52.105.360		229.453	16.506.188
Aset tidak lancar lainnya	70.148	4.285.963		70.148	5.046.281
Sub-total	3.344.190	204.325.237		1.972.459	141.893.255
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	1.403.772	85.768.452		1.243.876	89.480.987
Utang non-usaha	87.935	5.372.693		110.594	7.955.831
Utang pajak	251.201	15.348.033		51.664	3.716.557
Beban akrual	586.156	35.813.253		639.541	46.006.821
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	121.409	7.417.943		92.445	6.650.273
Utang sewa pembiayaan	-	-		8	591
Sub-total	2.450.473	149.720.374		2.138.128	153.811.060
Aset (liabilitas) dalam Rupiah - neto	893.717	54.604.863		(165.669)	(11.917.805)
Euro					
<u>Aset</u>					
Kas dan bank	0,00	3.659		0,00	3.740
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	1,53	1.688.271		1,56	1.743.839
Liabilitas dalam Euro - neto	1,53	1.684.612		1,56	1.740.099
Mata uang asing lainnya					
<u>Aset</u>					
Kas dan bank		178.354			139.759
Piutang usaha		-			32.401
Aset lancar lainnya		-			4.349
Sub-total		178.354			176.509
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha		2.079.724			162.014
Sub-total		2.079.724			162.014
Aset (liabilitas) dalam mata uang asing lainnya - neto		(1.901.370)			14.495

Akun "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya" mencakup laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS\$2.515.345 dan AS\$(713.290) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31 2020 and December 31, 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$		Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah					
<u>Assets</u>					
Cash on hand and in banks	544.637	33.276.517		460.304	33.113.032
Other current financial assets	112	6.855		55	3.992
Trade receivables	1.673.281	102.235.024		1.083.649	77.954.703
Non-trade receivables	171.463	10.476.150		84.556	6.082.691
Prepaid taxes	15.526	948.627		42.358	3.047.092
Other current assets	16.215	990.741		1.936	139.276
Estimated claims for tax refund	852.808	52.105.360		229.453	16.506.188
Other non-current assets	70.148	4.285.963		70.148	5.046.281
Sub-total	3.344.190	204.325.237		1.972.459	141.893.255
<u>Liabilities</u>					
Trade payables	1.403.772	85.768.452		1.243.876	89.480.987
Non-trade payables	87.935	5.372.693		110.594	7.955.831
Taxes payable	251.201	15.348.033		51.664	3.716.557
Accrued expenses	586.156	35.813.253		639.541	46.006.821
Short-term employee benefits liability	121.409	7.417.943		92.445	6.650.273
Finance lease payables	-	-		8	591
Sub-total	2.450.473	149.720.374		2.138.128	153.811.060
Asset (liabilities) in Rupiah - net	893.717	54.604.863		(165.669)	(11.917.805)
Euro					
<u>Assets</u>					
Cash on hand and in banks	0,00	3.659		0,00	3.740
<u>Liabilities</u>					
Trade payables	1,53	1.688.271		1,56	1.743.839
Liabilities in Euro - net	1,53	1.684.612		1,56	1.740.099
Other foreign currencies					
<u>Assets</u>					
Cash on hand and in banks		178.354			139.759
Trade receivables		-			32.401
Other current assets		-			4.349
Sub-total		178.354			176.509
<u>Liabilities</u>					
Trade payables		2.079.724			162.014
Sub-total		2.079.724			162.014
Asset (liabilities) in other foreign currencies - net		(1.901.370)			14.495

The "Other Income" and "Other Expense" accounts include gain (loss) on foreign exchange from operations amounting to US\$2,515,345 and US\$(713,290) for the three-month period ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga, piutang non-usaha jangka panjang, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.
- e. Investasi saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan (kepemilikan saham dibawah 20%) dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, long-term trade receivables - third parties, long-term non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of finance lease payables and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.*
- c. *The fair values of long-term non-trade receivables and certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*
- d. *The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.*
- e. *Investment in shares of stock of entities whereby the Group does not have significant influence (ownership of equity interest below 20%) are carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Keuangan Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan bank	108.823.100	101.923.463
Aset keuangan lancar lainnya	6.855	3.992
Piutang usaha	104.192.368	107.173.558
Piutang non-usaha	16.678.809	5.723.013
Aset lancar lainnya	1.020.249	573.227
Total Aset Keuangan Lancar	230.721.381	215.397.253
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	4.632.685	-
Piutang non-usaha jangka panjang	-	1.783.217
Aset tidak lancar lainnya	1.597.514	3.478.221
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Investasi saham	60.139.480	60.139.480
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	66.369.679	65.400.918
Total Aset Keuangan	297.091.060	280.798.171
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	46.000.000	35.000.000
Utang usaha	90.688.914	92.915.800
Utang non-usaha	28.619.208	11.512.025
Beban akrual	53.420.574	51.919.397
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.417.943	6.650.273
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang sewa pembiayaan	3.161.410	3.518.995
Utang lain-lain	-	7.221.406
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	229.308.049	208.737.896
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	343.907.552	343.337.404
Utang sewa pembiayaan	25.717.489	8.424.081
Utang lain-lain	-	6.204.198
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	369.625.041	357.965.683
Total Liabilitas Keuangan	598.933.090	566.703.579

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

Current Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash on hand and in banks
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
Non-Current Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Long-term trade receivables - third parties
Long-term non-trade receivables
Other non-current assets
<u>Available-for-sale financial asset</u>
Investment in shares
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
<u>Loans and borrowings</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Finance lease payables
Non-trade payables
Total Current Financial Liabilities
Non-Current Financial Liabilities
<u>Loans and borrowings</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Finance lease payables
Non-trade payables
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and finance lease payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Maret 2020/ March 31, 2020							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total		
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one-year (> 1 Year)			
Liabilitas						Liabilities	
Utang bank jangka pendek	46.000.000	-	-	-	46.000.000	Short term bank loan	
Utang obligasi	-	-	-	343.907.552	343.907.552	Bonds payable	
Utang sewa pembiayaan	3.161.410	4.202.318	-	21.515.171	28.878.899	Finance lease payables	
Total	49.161.410	4.202.318	-	365.422.723	418.786.451	Total	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000
Utang obligasi	-	-	-	343.337.404	343.337.404
Utang sewa pembiayaan	2.564.963	2.565.471	954.032	5.858.610	11.943.076
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	7.221.406	6.204.198	13.425.604
Total	37.564.963	2.565.471	8.175.438	355.400.212	403.706.084

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk: (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are presented in Note 33.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	46.000.000	-	-	-	46.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	90.688.914	-	-	-	90.688.914	Trade payables
Utang non-usaha	28.619.208	-	-	-	28.619.208	Non-trade payables
Beban akrual	53.420.574	-	-	-	53.420.574	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.417.943	-	-	-	7.417.943	Short-term employee benefits liability
Sub-total	226.146.639	-	-	-	226.146.639	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.161.410	25.717.489	-	-	28.878.899	Finance lease payables
Utang obligasi	-	-	350.000.000	-	350.000.000	Bonds payable
Sub-total	3.161.410	25.717.489	350.000.000	-	378.878.899	Sub-total
Total	229.308.049	25.717.489	350.000.000	-	605.025.538	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(6.092.448)	Unamortized transaction cost
Neto					598.933.090	Net

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2020 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	92.915.800	-	-	-	92.915.800	Trade payables
Utang non-usaha	11.512.025	-	-	-	11.512.025	Non-trade payables
Beban akrual	51.919.397	-	-	-	51.919.397	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.650.273	-	-	-	6.650.273	Short-term employee benefits liability
Sub-total	197.997.495	-	-	-	197.997.495	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.518.995	8.424.081	-	-	11.943.076	Finance lease payables
Utang obligasi	-	-	350.000.000	-	350.000.000	Bonds payable
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	7.221.406	6.204.198	-	-	13.425.604	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	10.740.401	14.628.279	350.000.000	-	375.368.680	Sub-total
Total	208.737.896	14.628.279	350.000.000	-	573.366.175	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(6.662.596)	Unamortized transaction cost
Neto					566.703.579	Net

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2019 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Period Ended March 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Amortisasi Biaya transaksi dan emisil/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	11.943.076	(1.093.434)	18.029.257	-	28.878.899	Finance lease payables - related party
Utang bank jangka pendek	35.000.000	11.000.000	-	-	46.000.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	343.337.404	-	-	570.148	343.907.552	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	390.280.480	9.906.566	18.029.257	570.148	418.786.451	Total liabilities from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Amortisasi Biaya transaksi dan emisil/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	20.442.932	(8.499.856)	-	-	11.943.076	Finance lease payables - related party
Utang bank jangka pendek	-	35.000.000	-	-	35.000.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	341.188.988	-	-	2.148.416	343.337.404	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	361.631.920	26.500.144	-	2.148.416	390.280.480	Total liabilities from financing activities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	46.000.000	35.000.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	343.907.552	343.337.404	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	28.878.899	11.943.076	Finance lease payables
Total	418.786.451	390.280.480	Total
Dikurangi kas dan bank	(108.823.100)	(101.923.463)	Less cash on hand and in banks
Utang - neto	309.963.351	288.357.017	Net debts
Ekuitas neto	239.459.118	245.193.711	Net equity
Rasio pengungkit	1,29	1,18	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,75	1,59	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, finance lease payables, short-term bank loans, and bonds payable less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of March 31, 2020 and December 31, 2019. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan peraturan pemerintah yang terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”). PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data. PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Pada tanggal 5 Januari 2018, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 (“KEPMEN No.23/2018”). Surat Keputusan ini menetapkan 25% dari penjualan batubara perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara diperuntukan bagi kepentingan dalam negeri, pelaksanaan atas KEPMEN No.23/2018 ini sedang diamati untuk menghitung dampaknya kepada perusahaan-perusahaan batubara.

36. MINING REGULATIONS

Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the related government regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”). PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing. PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

On January 5, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decision No.23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Percentage of Domestic Market Obligation (“KEPMEN No.23/2018”). This decision letter stated that 25% of coal sales of a company with Coal Contract of Works and/or Coal Mining Permit for Operation and Production is allocated for domestic market, the implementation of this KEPMEN No.23/2018 is still being observed to measure the impact to coal mining companies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Maret 2010, Pemerintah mengumumkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca penambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") maupun Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi ("IUP-Operasi Produksi").

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL sebesar Rp21,73 miliar (setara dengan AS\$1.327.827) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp19,32 miliar (setara dengan AS\$1.180.838) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

37. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On March 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), which is Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") and Ijin Usaha Pertambangan-Production Operation ("IUP-Production Operation") holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Company, TIA, MIFA and BEL provided Reclamation and Post Mining Activities Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the Company TIA, MIFA and BEL, totaling to Rp21.73 billion (equivalent to US\$1,327,827) for the three-month period ended March 31, 2020 and Rp19.32 billion (equivalent to US\$1,180,838) for the year ended December 31, 2019.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pasca tambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, TIA telah menempatkan jaminan pasca tambang masing-masing adalah sebesar AS\$583.621 dan AS\$433.483. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, MIFA dan BEL telah menempatkan jaminan pasca tambang masing-masing adalah sebesar Rp1,88 miliar (setara AS\$115.057) dan Rp1,67 miliar (setara AS\$114.087).

37. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, TIA has placed post-mining activities guarantee amounted to US\$583,621 and US\$433,483, respectively. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, MIFA and BEL has placed post-mining activities guarantee amounted to Rp1.88 billion (equivalent to US\$115,057) and Rp1.67 billion (equivalent to US\$114,087).

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Perolehan aset hak guna sehubungan penerapan PSAK 73	22.128.052
Perolehan aset tetap melalui:	
Utang	6.458.176
Uang muka pembelian aset tetap	-
Perolehan aset takberwujud melalui utang	407.838
Penjualan aset tetap melalui Piutang	682.374
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lainnya - neto	-

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	Acquisition of right-of-use assets upon adoption of PSAK 73
		Acquisition of fixed assets through:
	7.949.767	Payables
	684.812	Advance for purchase of fixed assets
		Acquisition of intangible asset through payables
	13.265.848	
	1.221.514	Sale of fixed assets through receivables
		Reclassification of fixed assets to other non-current assets - net
	23.896.465	

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Makroekonomi

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Tiongkok dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI"), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Macroeconomic Uncertainty

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$1.995.794, sama dengan yang dilaporkan oleh Perusahaan sebelumnya.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$3.786.174 menjadi AS\$11.336.506 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$15.122.680.

Perusahaan tidak mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB tersebut.

MIFA

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 14 April 2020, MIFA telah melakukan pembahasan akhir atas pajak penghasilan badan tahun 2018.

Berdasarkan pembahasan tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

MIFA berencana untuk mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPN tersebut.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Company

2018 Corporate Income Tax

On April 22, 2020, the Company received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$1,995,794, same as previously reported by the Company.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2018 was corrected amounting to US\$3,786,174 to become US\$11,336,506 from previously reported tax loss of US\$15,122,680.

The Company did not submit an Objection Letter to the SKPLB.

MIFA

2018 Corporate Income Tax

On April 14, 2020, MIFA has conducted a final discussion for 2018 corporate income tax.

Based on discussion, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

MIFA is planning to submit an Objection Letter to DGT on the SKPN.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

TIA

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016.

Berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA tahun 2016 dikoreksi sebesar AS\$533.853 menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

TIA berencana untuk mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB tersebut.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

TIA

2016 Corporate Income Tax

On April 7, 2020, TIA received SKPKB for 2016 corporate income tax.

Based on the SKPKB, TIA's taxable income for 2016 was corrected amounting to US\$533,853 to become US\$31,830,981 from previously reported taxable income of US\$31,297,128.

TIA is planning to submit an Objection Letter to DGT on the SKPKB.